



SEKRETARIAT

TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110
Telp : 021-3912812
Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513
E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id
Website : www.wapresri.go.id



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah
Provinsi Kalimantan Barat**

Disusun dan Diterbitkan oleh:
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Pertama, November 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)
Foto Cover: panoramio.com, sudewi2000.wordpress.com

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110
Telp. 021-3912812
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513
E-mail: sekretariat@tnp2k.go.id
Website: www.wapresri.go.id



DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Pertumbuhan Ekonomi.....	1
Inflasi.....	4
Nilai Tukar Petani	5
Tingkat Kemiskinan	6
Indikator Kemiskinan	7
Program Penanggulangan Kemiskinan	8
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	9
Bidang Kesehatan	11
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	15
Bidang Pendidikan.....	17
Akses Terhadap Air Bersih	19
Akses Terhadap Sanitasi.....	20
Indeks Pembangunan Manusia.....	21
Komponen Indeks Pembangunan Manusia	22
Ketahanan Pangan.....	23
Prioritas Bidang Pendidikan	26
Prioritas Bidang Kesehatan	29
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar	31
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan	34
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat	35
PNPM Mandiri.....	36
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	38
Kuangan Daerah.....	41



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 – 2009
Tabel 2.	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010
Tabel 3.	Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010
Tabel 4.	Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
Tabel 5.	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
Tabel 6.	Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
Tabel 7.	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2008 - 2009
Tabel 8.	Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
Tabel 9.	Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota
Tabel 10.	Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

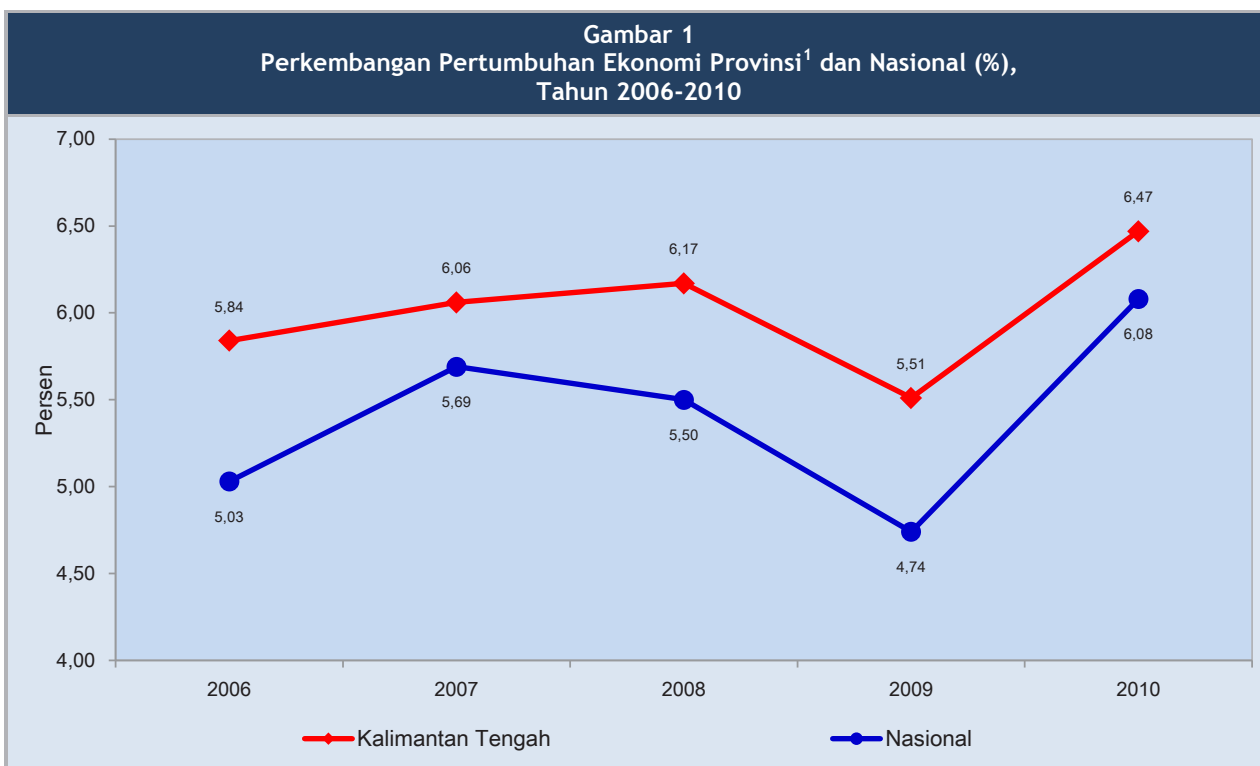


DAFTAR GAMBAR

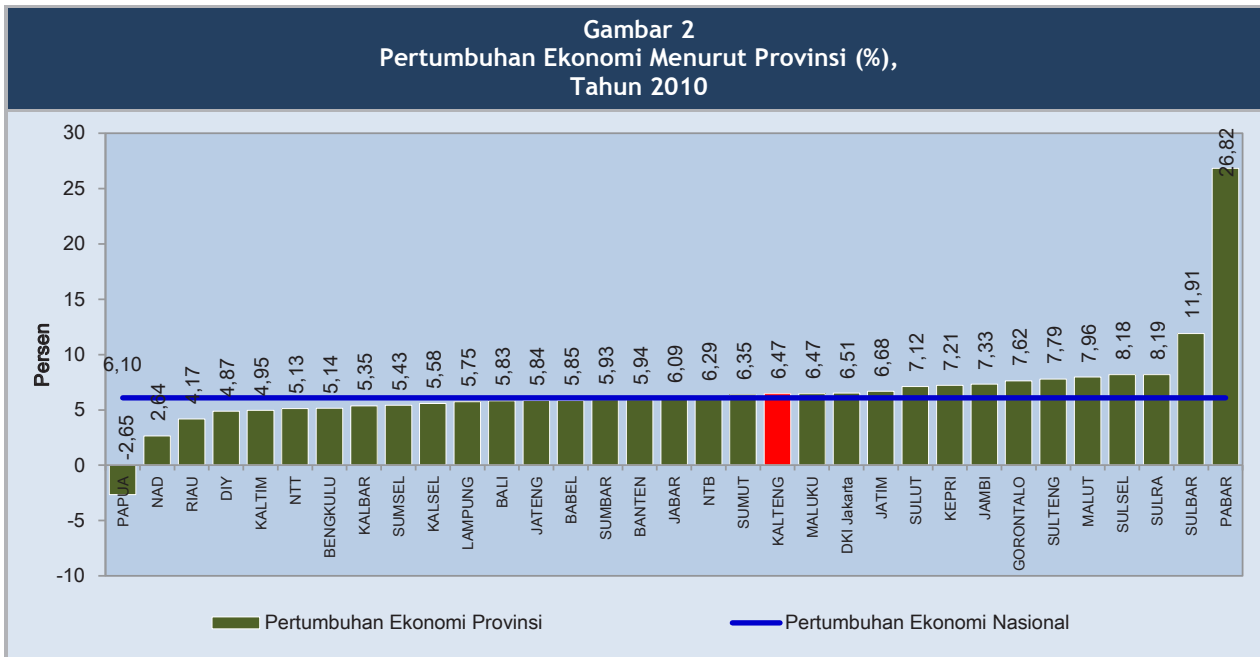
- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2010
- Gambar 4. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 5. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Kalimantan Tengah (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 6. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 7. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Kalimantan Tengah, Tahun 2008-2011
- Gambar 8. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 11. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 15. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 19. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 20. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009

- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 26. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 28. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Serealia per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 39. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 40. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Kalimantan Tengah, Tahun 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Kalimantan Tengah, 2010 - 2011
- Gambar 42. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 43. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Kalimantan Tengah (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Kalimantan Tengah (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 48. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Tengah, Tahun 2010

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

¹ Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

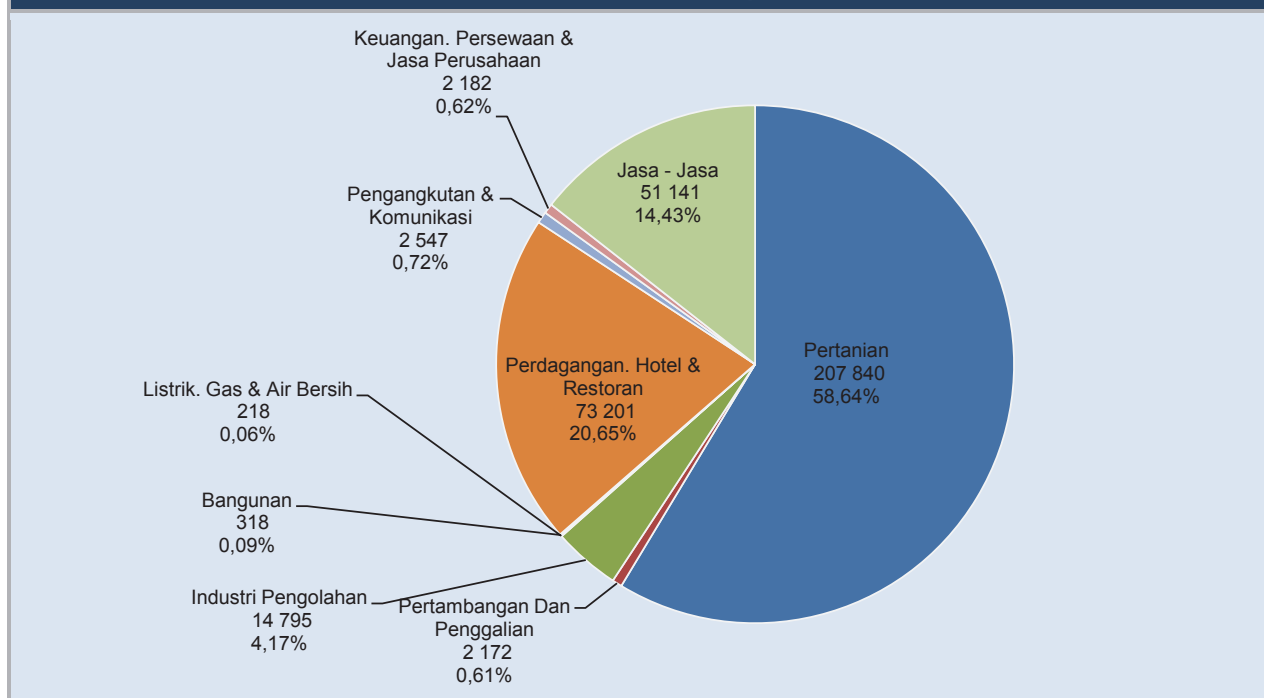
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2009

LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)		PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Miliar Rupiah)		Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen)	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
Pertanian	9.540	10.241	5.466	5.700	(0,57)	4,29
Pertambangan Dan Penggalian	1.709	1.864	1.460	1.587	6,69	8,74
Industri Pengolahan	4.137	4.422	1.352	1.381	3,72	2,10
Listrik. Gas & Air Bersih	123	140	76	79	2,99	3,41
Bangunan	1.951	2.182	900	983	13,42	9,23
Perdagangan. Hotel & Restoran	6.464	7.762	2.998	3.249	9,91	8,39
Pengangkutan & Komunikasi	3.319	3.434	1.440	1.419	16,42	(1,44)
Kuangan. Persewaan & Jasa Perusahaan	1.824	2.087	857	971	9,43	13,31
Jasa - Jasa	4.067	4.586	2.177	2.273	10,48	4,40
Produk Domestik Regional Bruto	32.438	36.224	16.726	17.642	6,17	5,51

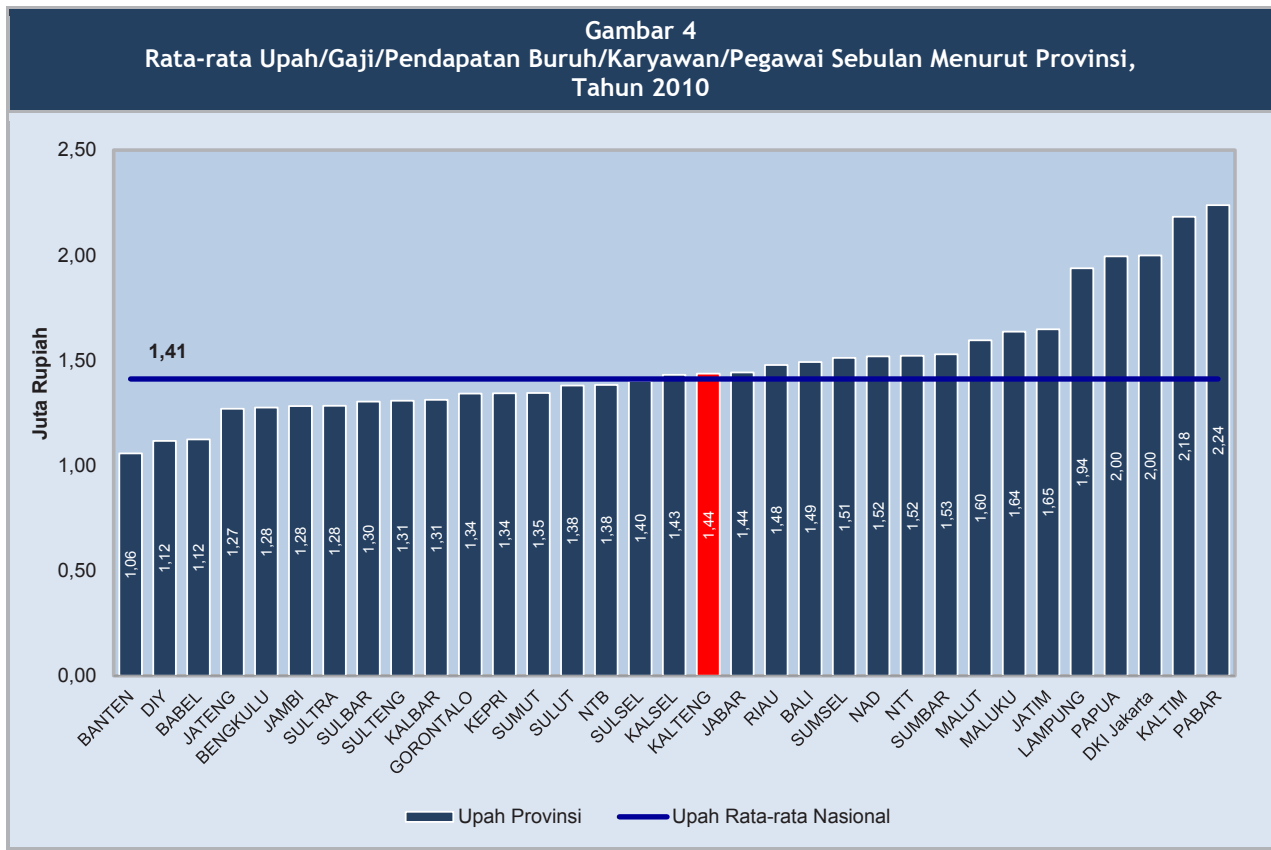
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Gambar 3
Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2010



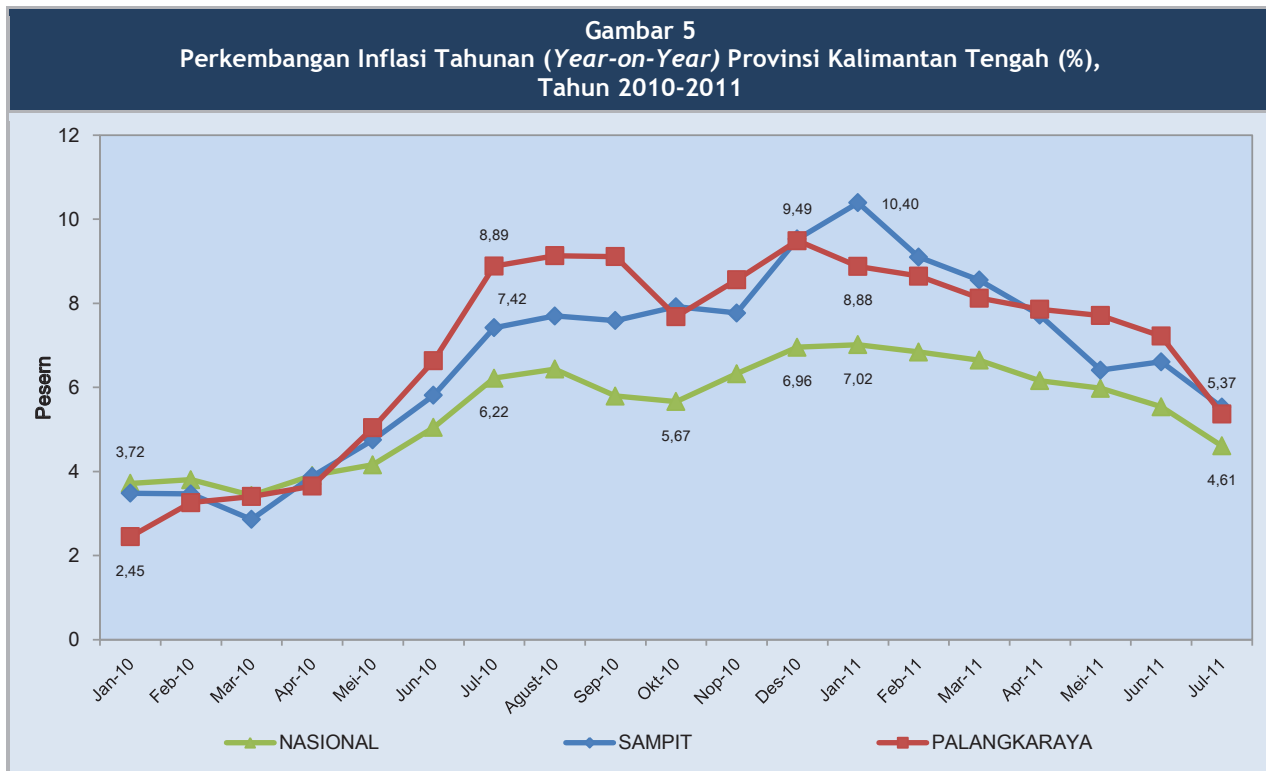
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

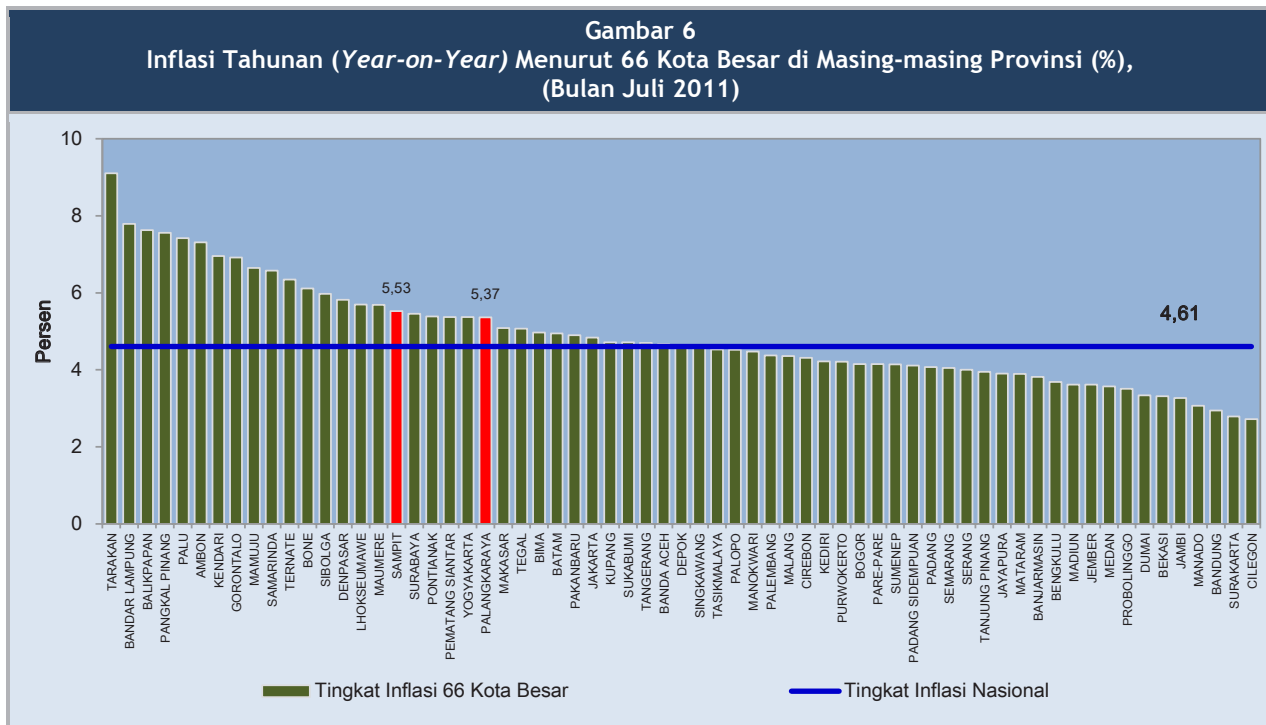


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

INFLASI

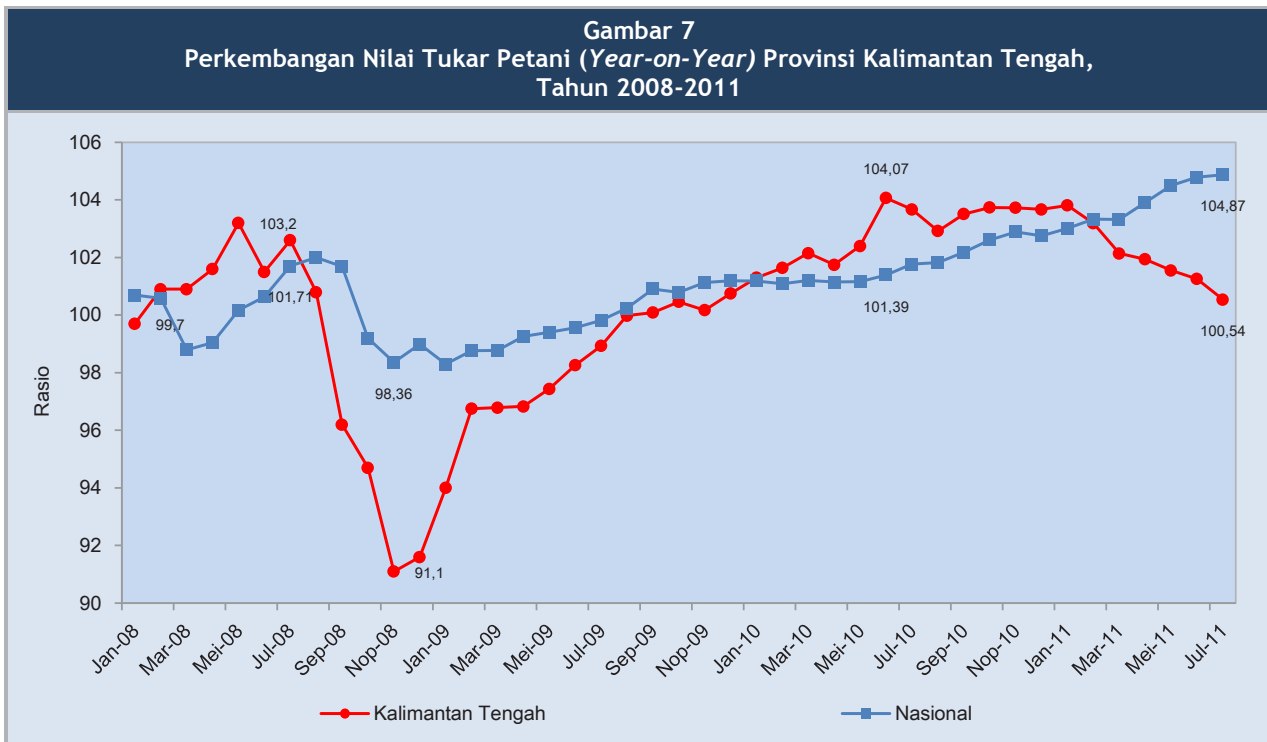


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

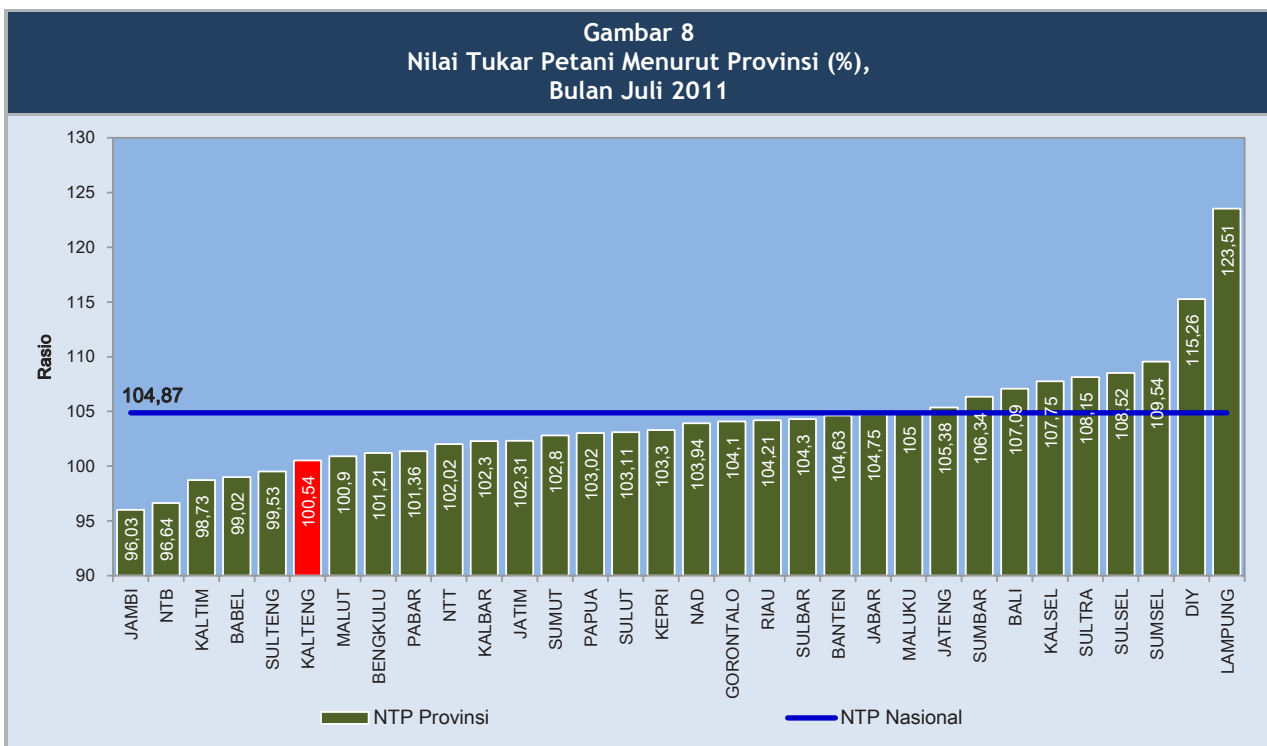


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

NILAI TUKAR PETANI

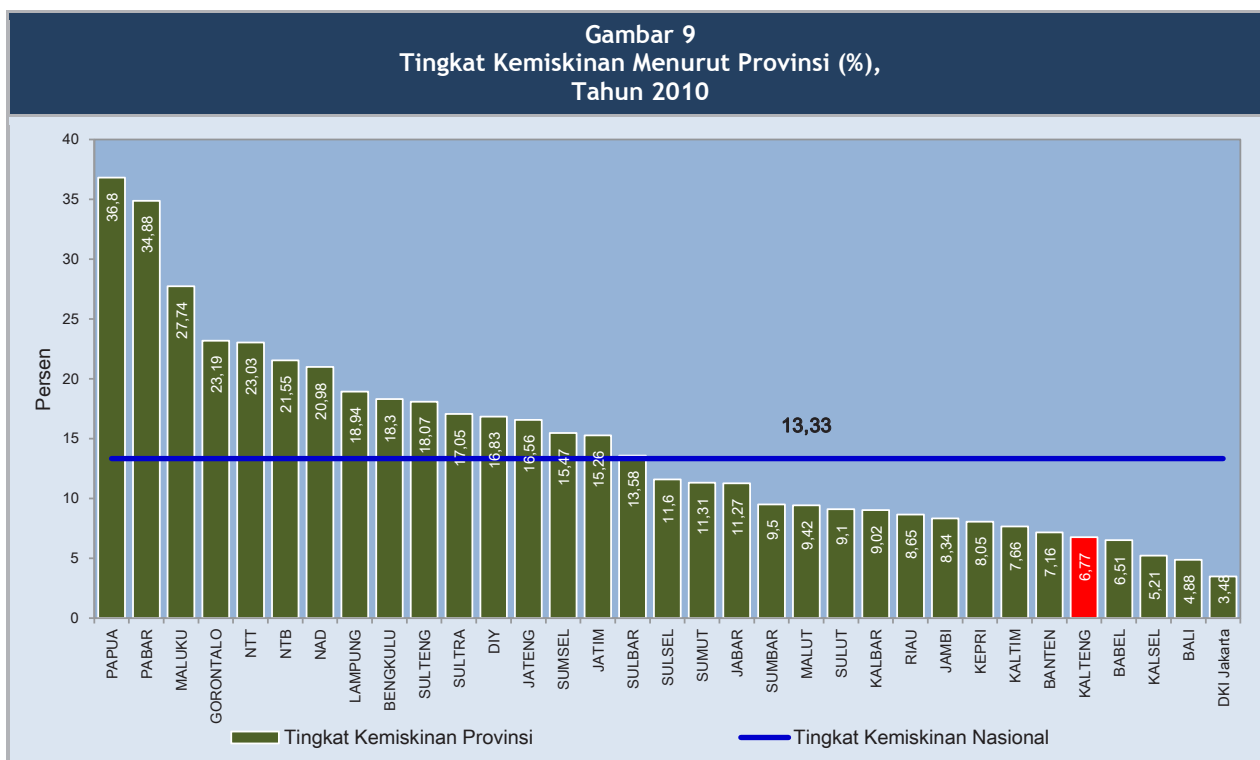


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

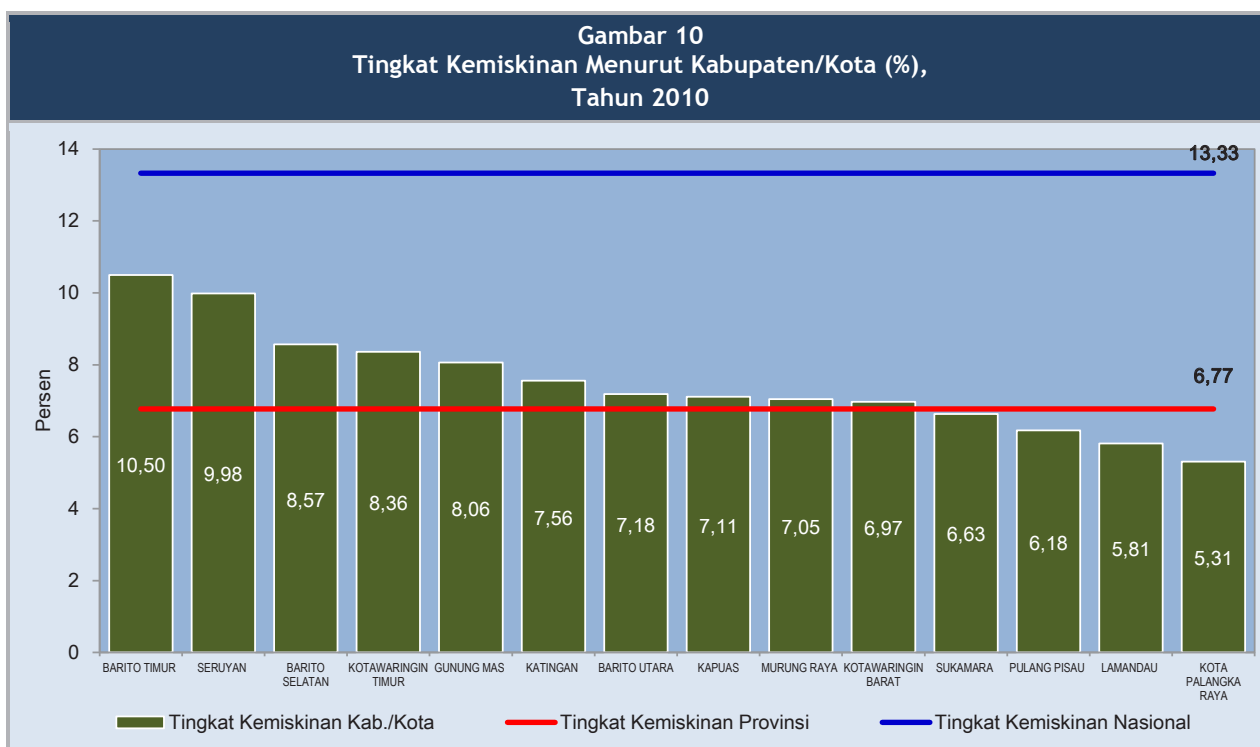


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDIKATOR KEMISKINAN

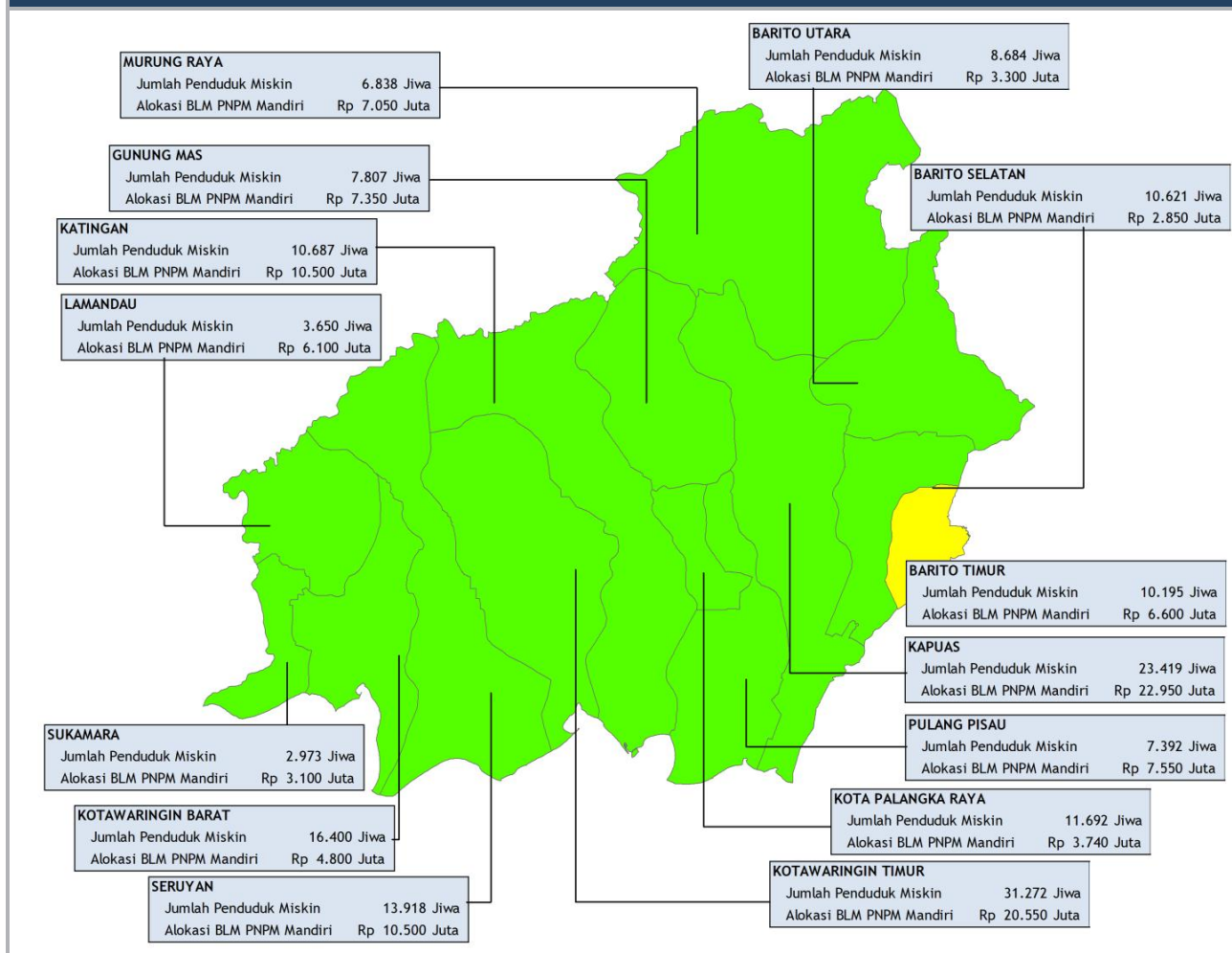
Tabel 2.
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
KOTAWARINGIN BARAT	212 060	238 987	6,87	6,97	17 784	16 400
KOTAWARINGIN TIMUR	219 104	246 925	8,21	8,36	30 825	31 272
KAPUAS	169 307	195 064	6,34	7,11	25 046	23 419
BARITO SELATAN	227 118	261 670	8,14	8,57	12 005	10 621
BARITO UTARA	232 267	267 603	6,43	7,18	8 683	8 684
SUKAMARA	240 051	270 532	5,91	6,63	2 635	2 973
LAMANDAU	219 016	246 826	5,57	5,81	3 786	3 650
SERUYAN	225 683	254 340	8,84	9,98	11 503	13 918
KATINGAN	234 586	264 373	7,00	7,56	11 068	10 687
PULANG PISAU	210 428	242 441	6,23	6,18	8 669	7 392
GUNUNG MAS	216 805	249 789	7,43	8,06	7 919	7 807
BARITO TIMUR	250 920	289 094	9,24	10,50	9 362	10 195
MURUNG RAYA	236 786	272 809	6,94	7,05	7 192	6 838
KOTA PALANGKA RAYA	193 662	223 125	4,76	5,31	10 444	11 692
KALIMANTAN TENGAH	202 612	215 466	7,02	6,77	425 391	399 805
INDONESIA	200 262	211 726	14,15	13,33	32.530.000	31.023.390

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

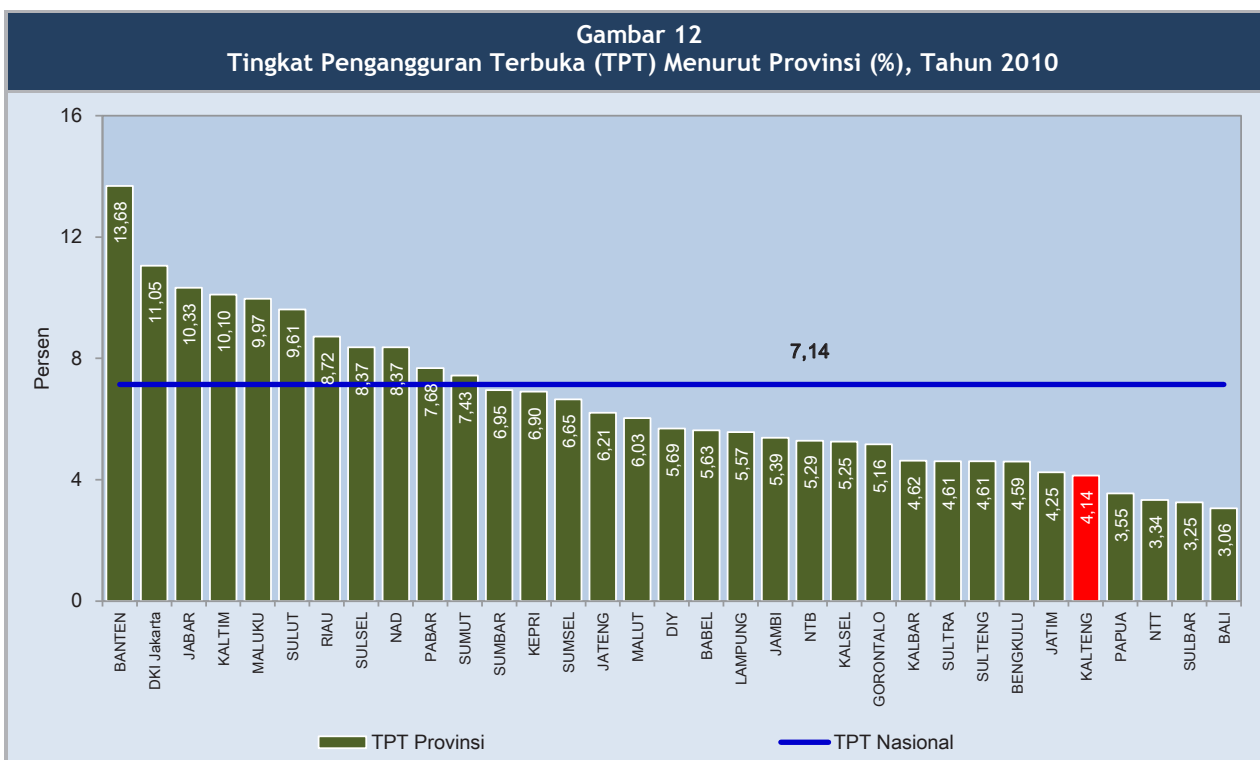
PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Gambar 11
Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010,
Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota

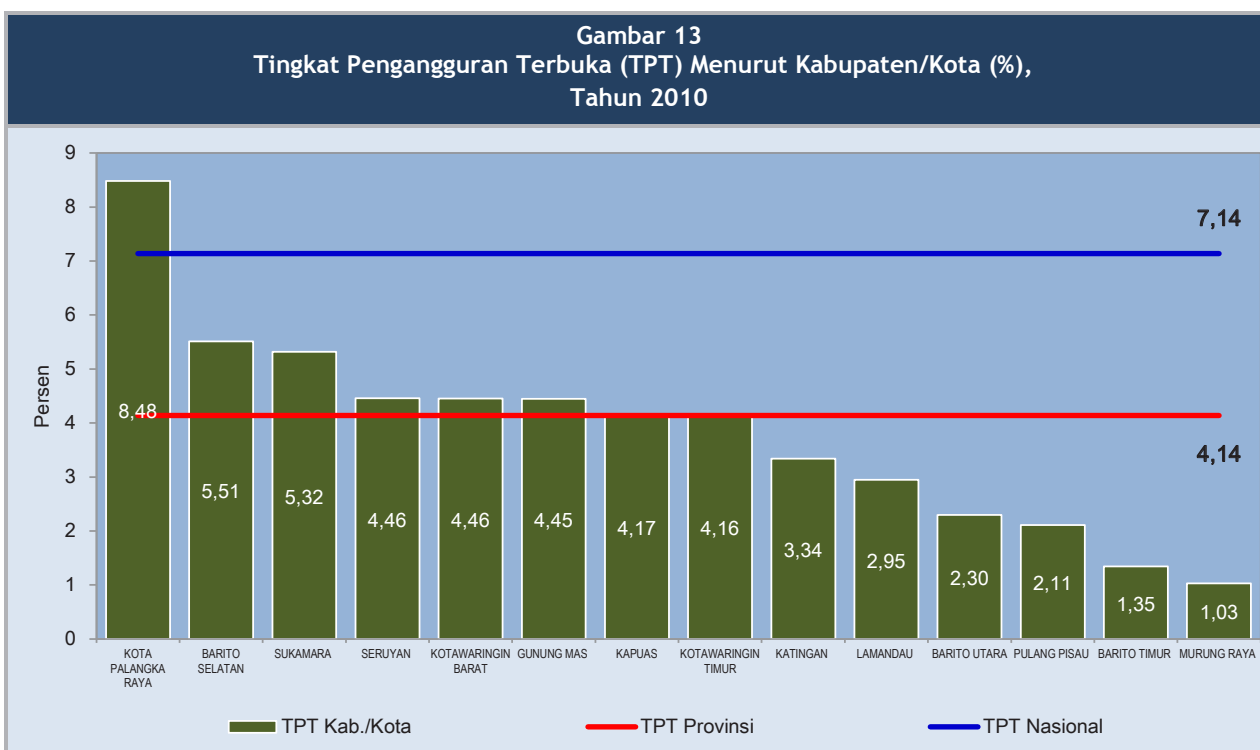


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011
 Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

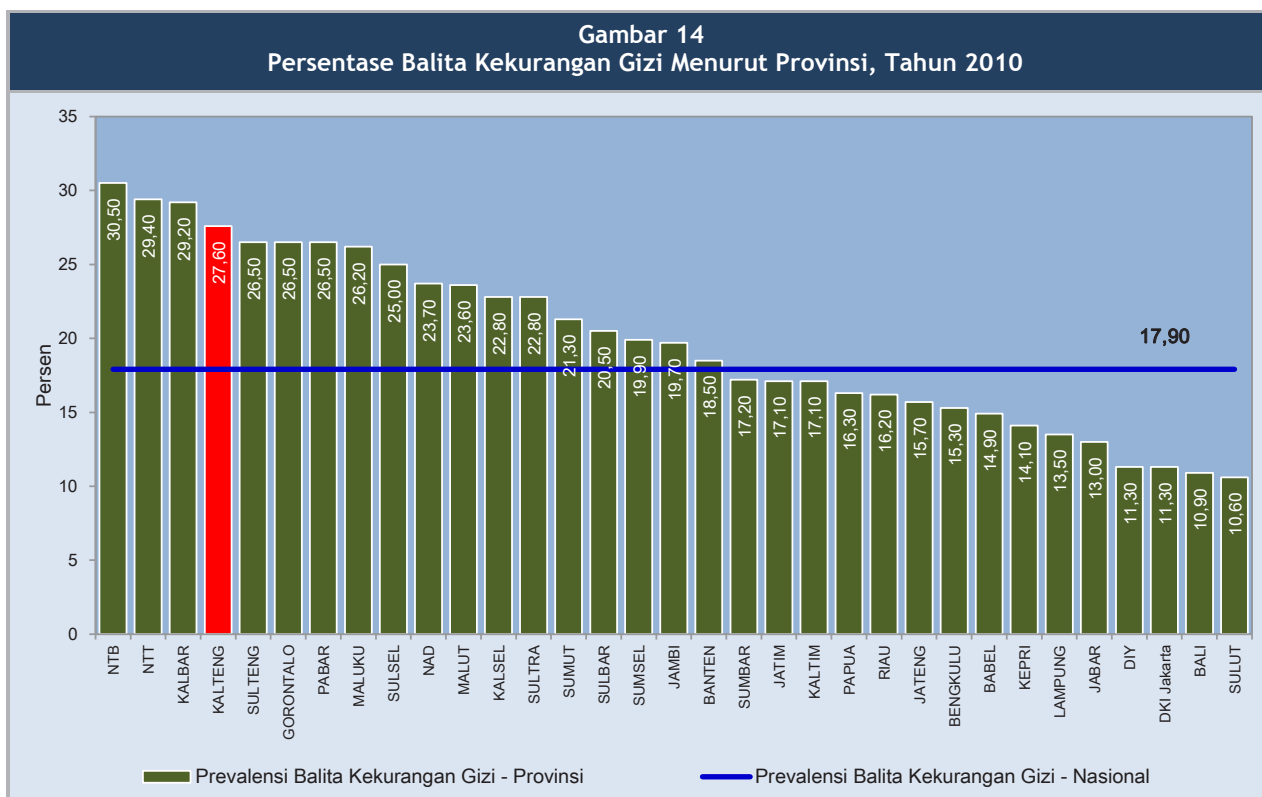
Tabel 3.
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
KOTAWARINGIN BARAT	64,98	65,41	1,62	1,74	16,87	18,92	45,09	40,79
KOTAWARINGIN TIMUR	70,65	69,12	2,97	1,82	27,35	30,20	57,04	51,32
KAPUAS	82,02	78,14	0,38	1,83	18,11	35,29	79,16	75,56
BARITO SELATAN	67,78	67,74	4,28	3,71	41,74	48,41	77,34	71,40
BARITO UTARA	73,10	79,31	0,95	3,22	34,18	42,14	68,06	73,20
SUKAMARA	68,35	67,67	3,94	8,34	30,63	33,35	55,99	48,44
LAMANDAU	65,70	69,60	2,39	1,97	22,50	27,21	70,55	62,45
SERUYAN	67,08	66,80	0,19	1,33	22,96	20,44	60,82	45,44
KATINGAN	69,78	59,42	1,68	0,58	24,63	21,34	72,64	71,40
PULANG PISAU	76,47	68,11	3,27	3,27	30,09	29,14	82,27	81,63
GUNUNG MAS	69,82	71,93	1,15	4,64	36,14	46,56	71,21	67,50
BARITO TIMUR	80,38	79,64	6,52	8,91	43,52	56,53	78,33	77,97
MURUNG RAYA	70,38	75,51	0,23	0,34	28,99	27,59	85,64	81,61
KOTA PALANGKA RAYA	60,34	62,51	1,78	1,01	19,83	19,55	30,25	37,89
KALIMANTAN TENGAH	71,22	69,86	1,98	2,47	26,07	31,47	65,91	61,63
NASIONAL	67,23	67,72	4,29	4,11	30,10	30,75	61,56	58,96

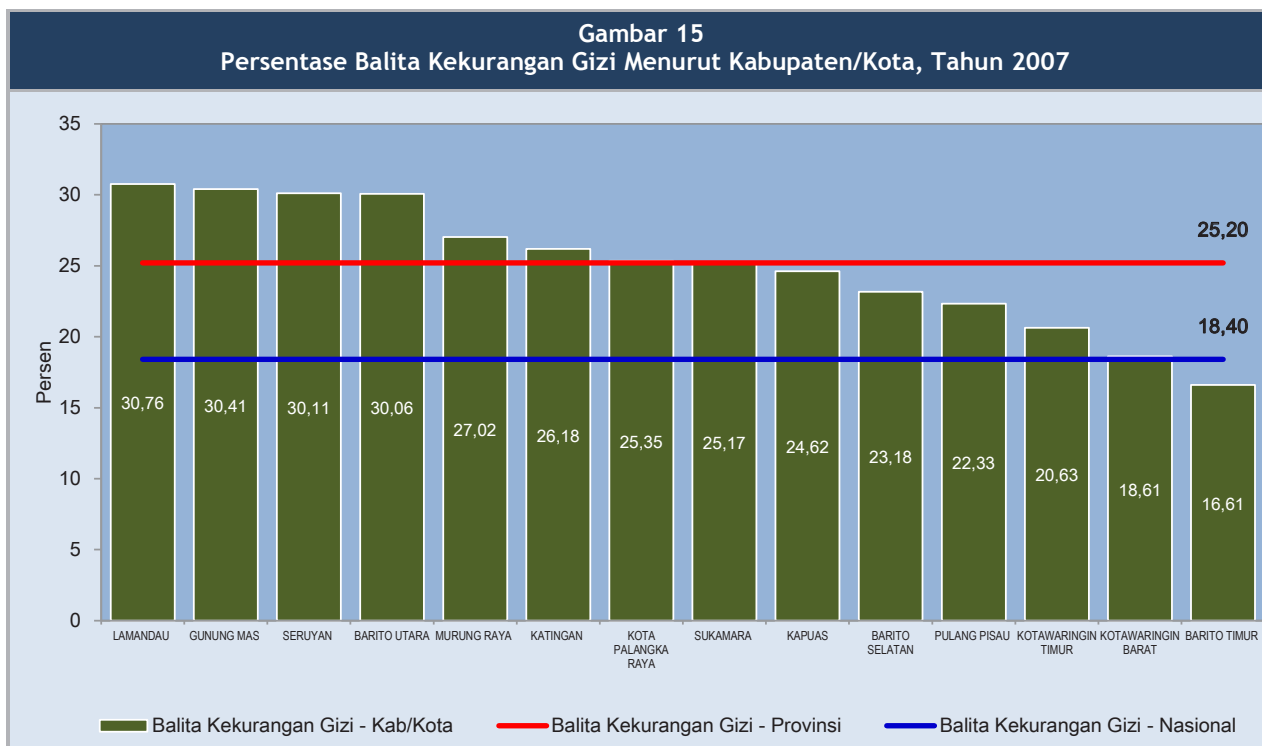
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

BIDANG KESEHATAN

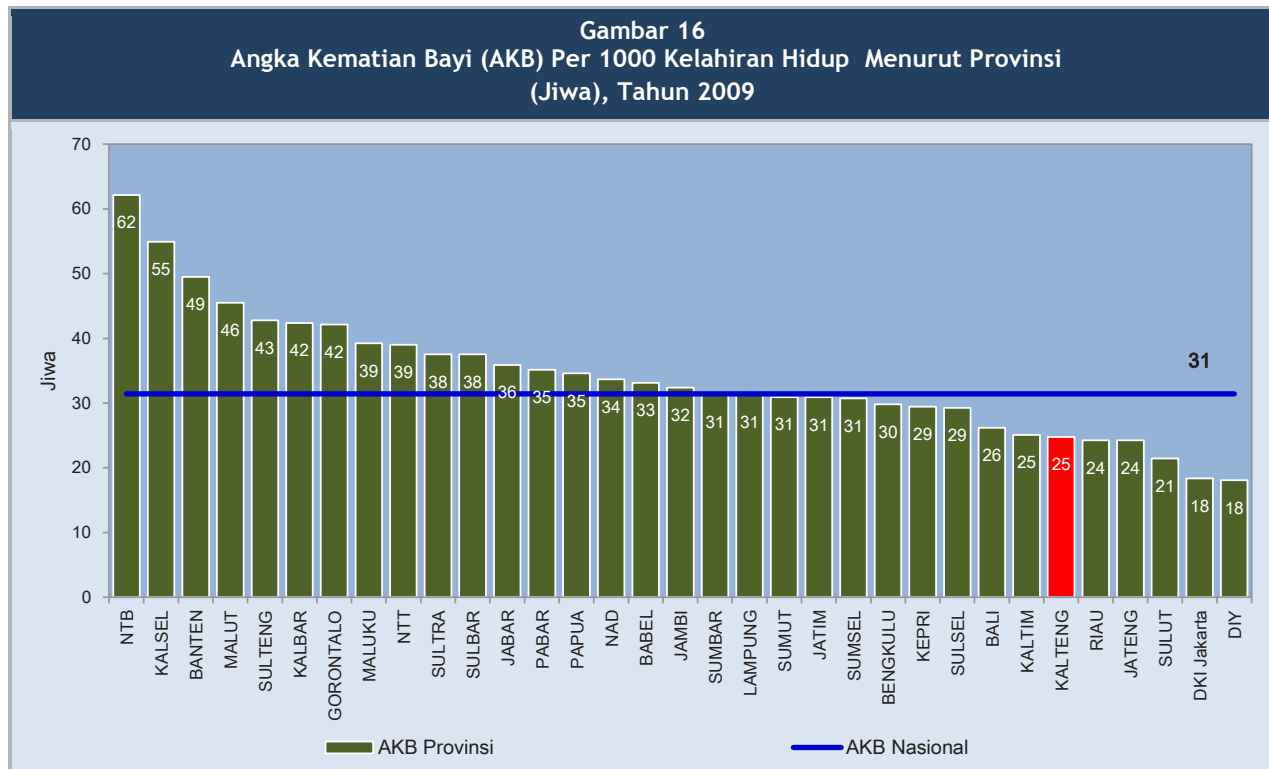


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

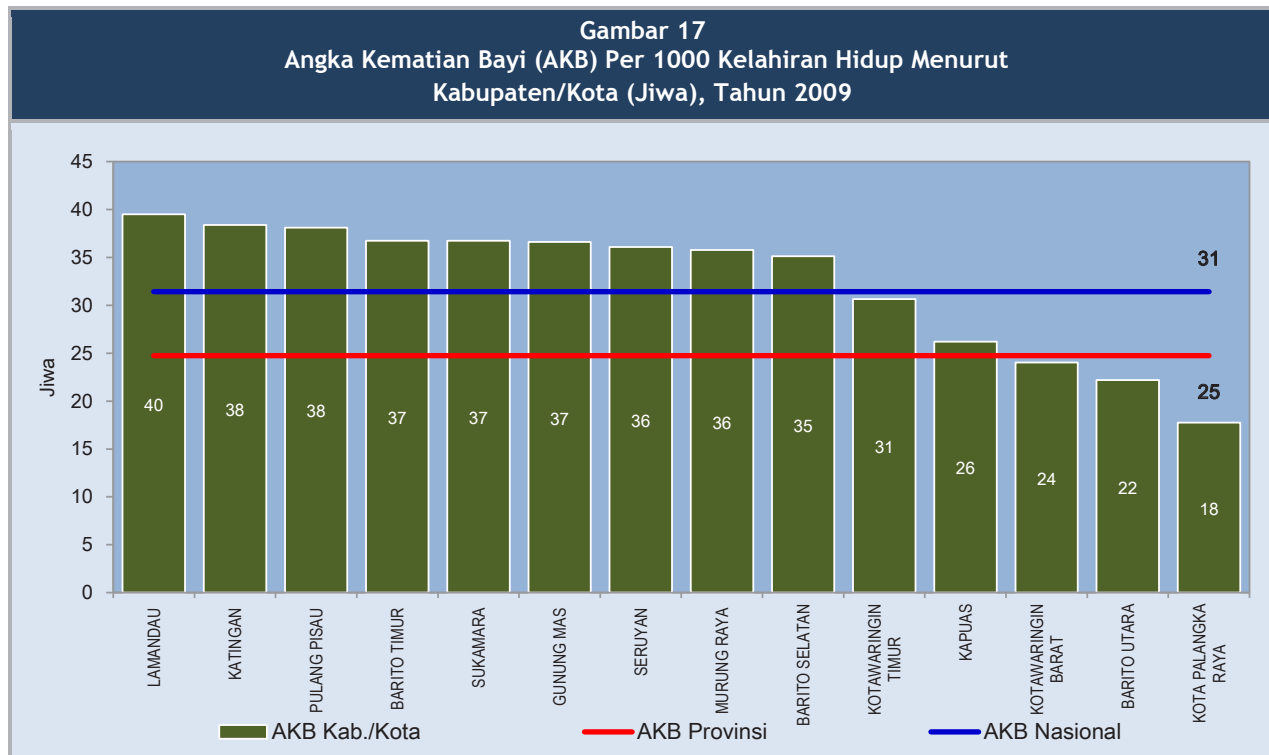


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

BIDANG KESEHATAN

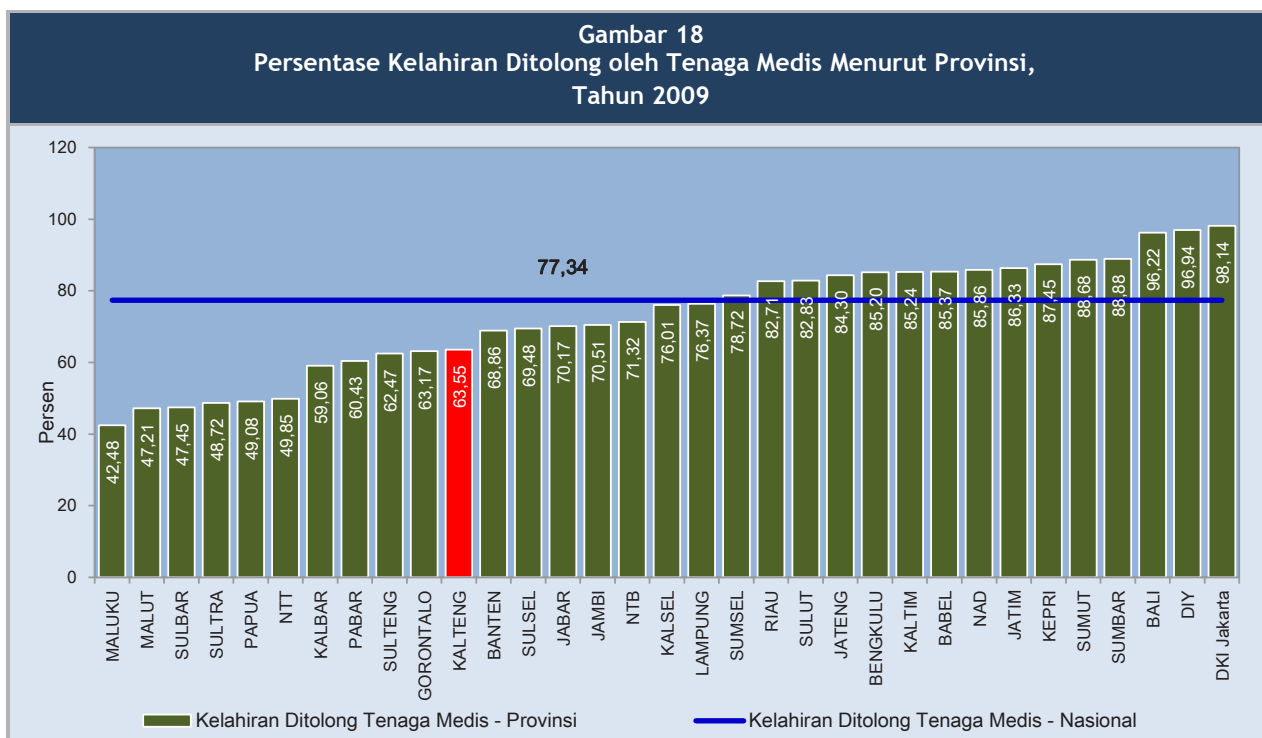


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

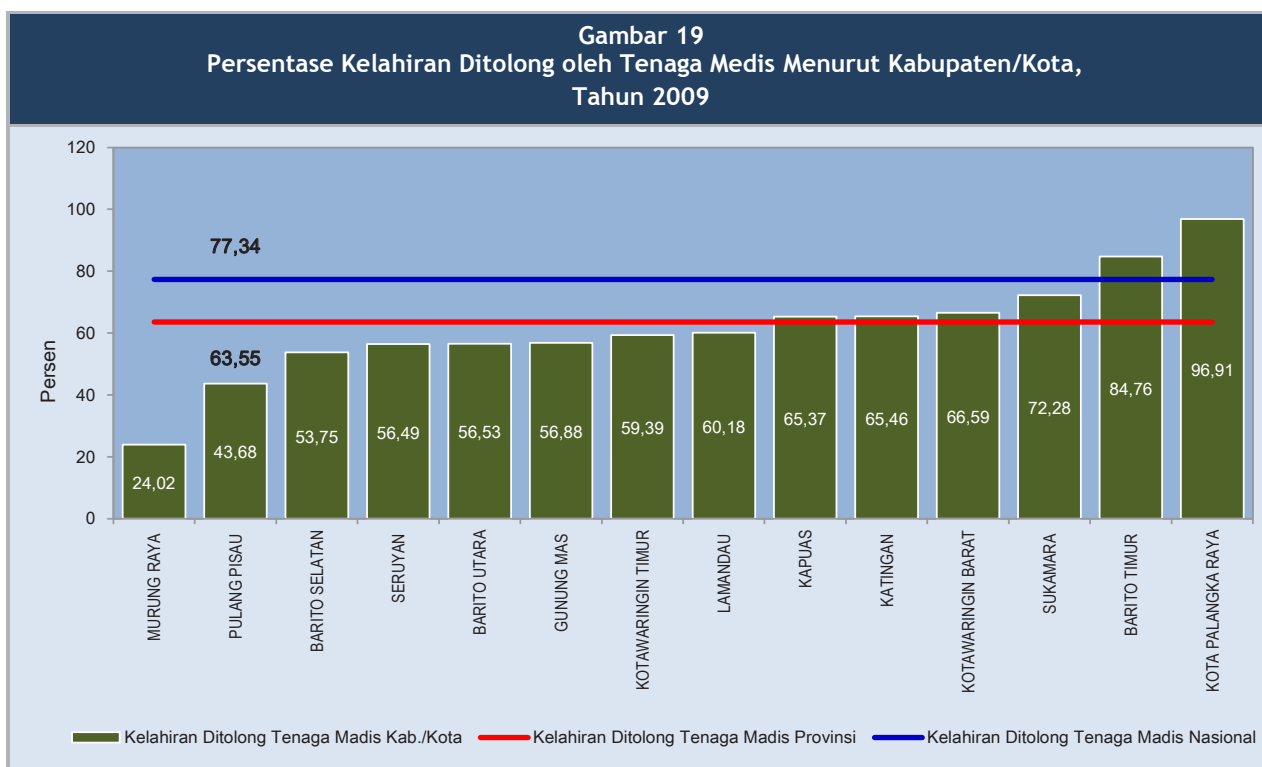


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

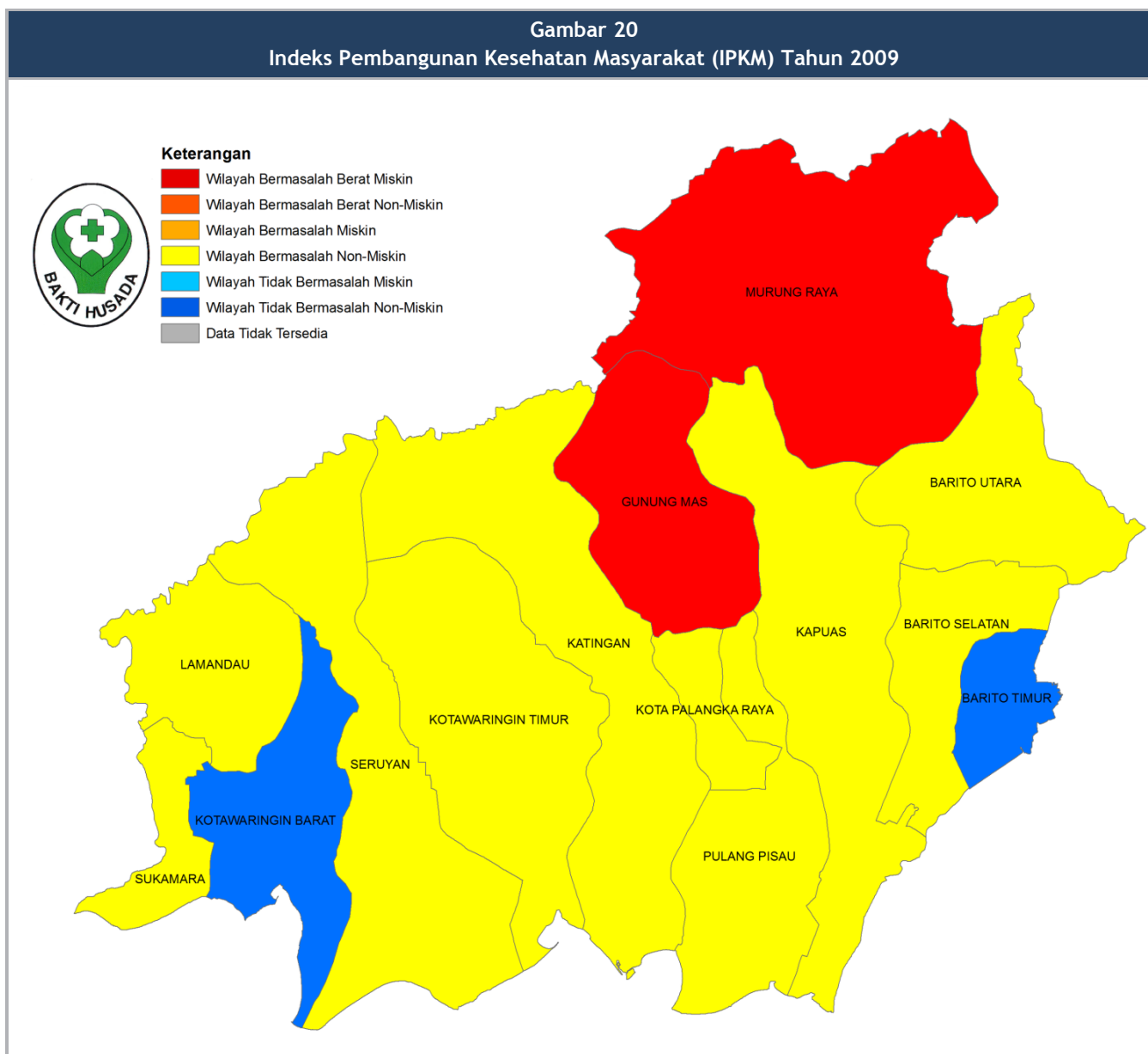
BIDANG KESEHATAN

Tabel 4.
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
KOTAWARINGIN BARAT	30,95	22,41	5,07	81,50
KOTAWARINGIN TIMUR	24,24	12,39	4,99	68,80
KAPUAS	21,79	14,48	4,42	76,40
BARITO SELATAN	34,26	15,73	4,89	79,79
BARITO UTARA	33,68	24,57	3,87	86,36
SUKAMARA	26,97	14,91	5,60	77,93
LAMANDAU	32,42	17,81	4,92	66,12
SERUYAN	26,22	21,31	4,03	85,90
KATINGAN	36,94	21,43	4,38	82,50
PULANG PISAU	32,61	27,58	4,37	87,43
GUNUNG MAS	29,15	18,42	4,18	80,14
BARITO TIMUR	33,34	13,46	4,77	69,65
MURUNG RAYA	9,18	5,27	3,50	71,40
KOTA PALANGKA RAYA	31,37	15,25	3,80	73,78
KALIMANTAN TENGAH	28,05	17,17	4,49	77,86
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

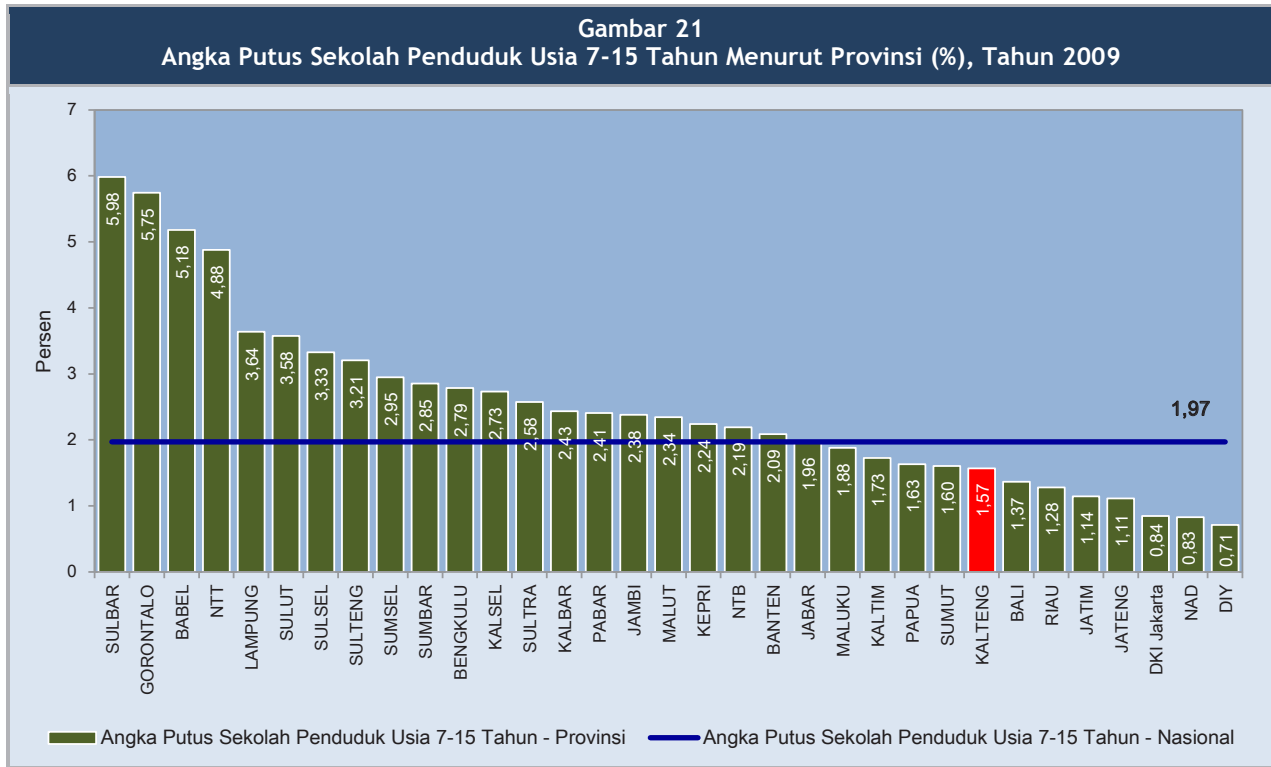
Tabel 5.
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)² Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
KOTAWARINGIN BARAT	KaF	148	0,55	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTAWARINGIN TIMUR	KaD	280	0,47	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
KAPUAS	KaD	382	0,41	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
BARITO SELATAN	KaD	335	0,44	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
BARITO UTARA	KaD	297	0,46	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
SUKAMARA	KaD	326	0,45	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
LAMANDAU	KaD	307	0,46	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
SERUYAN	KaD	325	0,45	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
KATINGAN	KaD	348	0,44	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
PULANG PISAU	KaD	324	0,45	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
GUNUNG MAS	KaB	400	0,39	Kabupaten Bermasalah Berat Non Miskin
BARITO TIMUR	KaF	154	0,55	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
MURUNG RAYA	KaB	423	0,35	Kabupaten Bermasalah Berat Non Miskin
PALANGKA RAYA	KoD	76	0,61	Kota Bermasalah Non Miskin

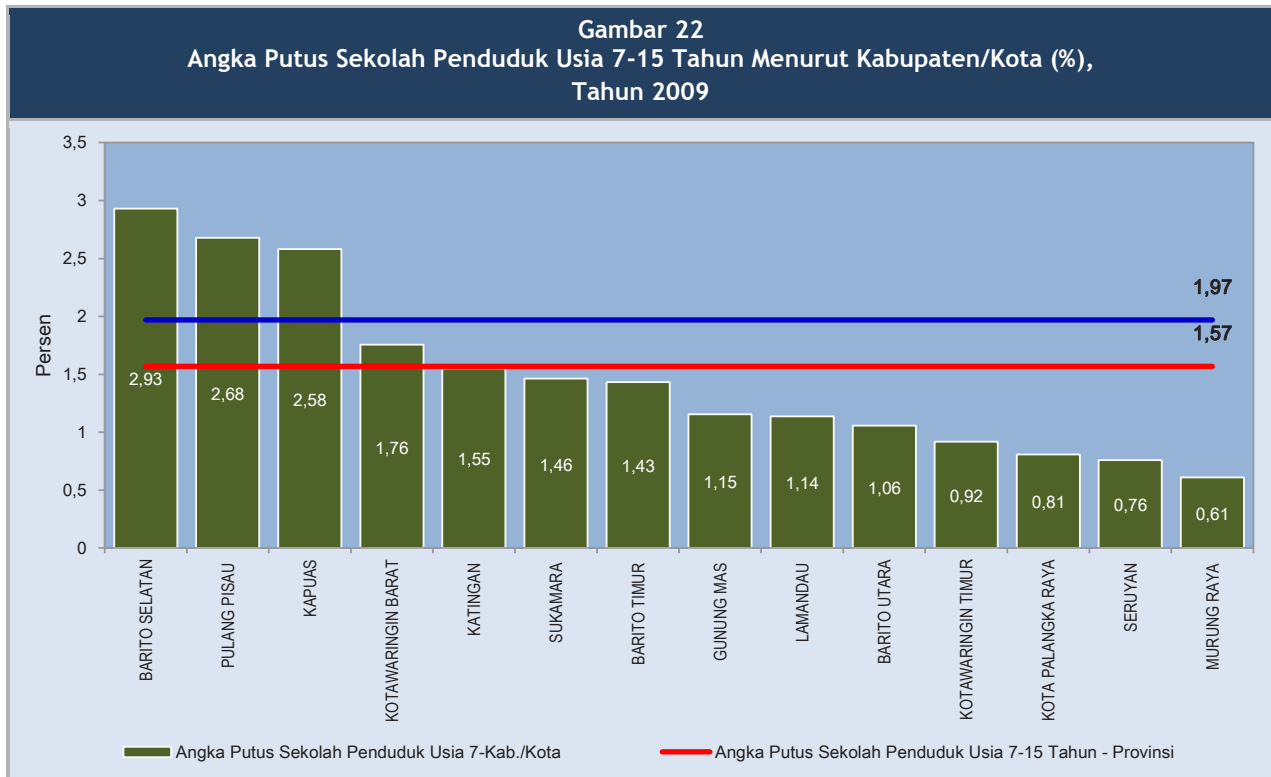
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

² IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

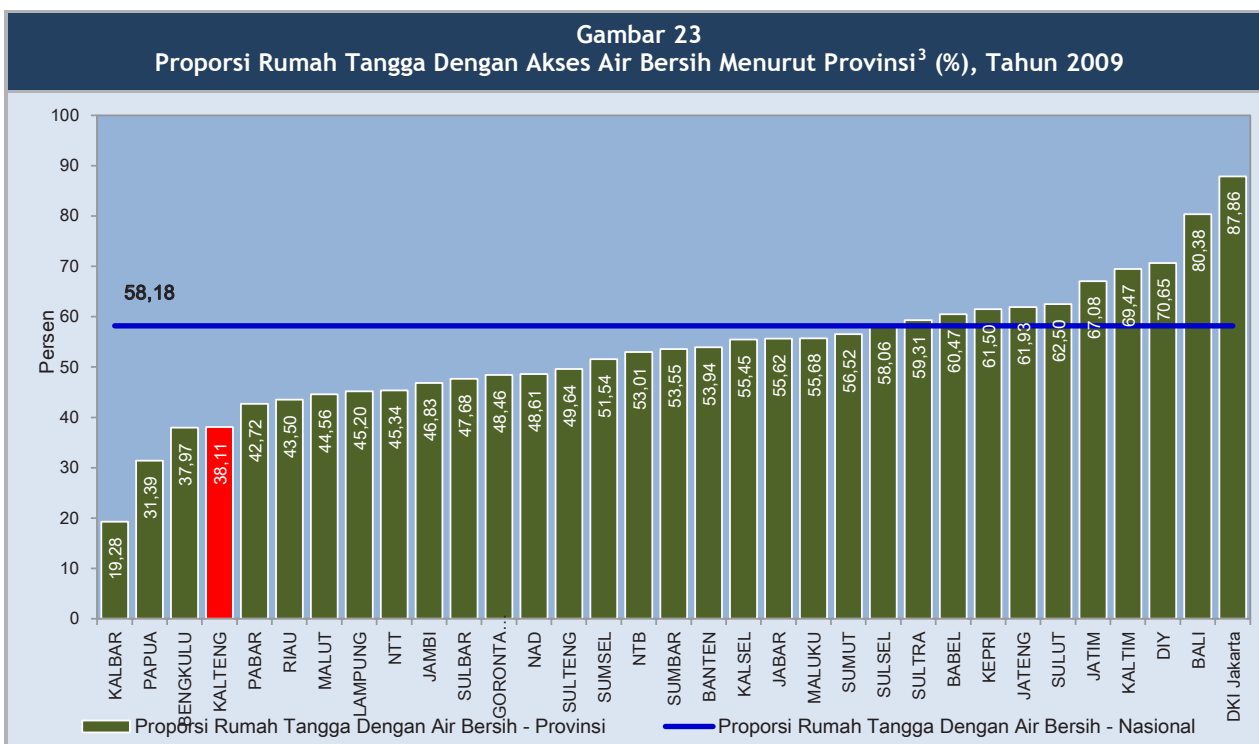
BIDANG PENDIDIKAN

Tabel 6.
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

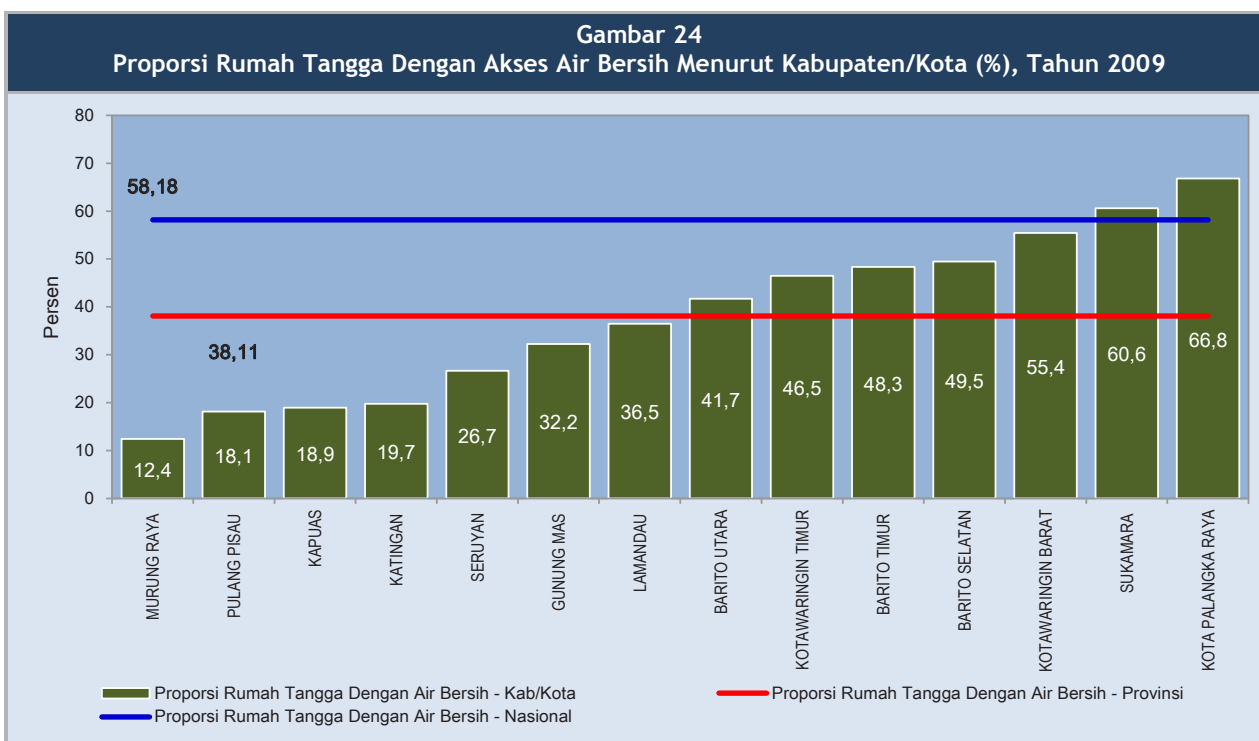
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
KOTAWARINGIN BARAT	112,23	97,52	76,32	66,10	66,95	45,03
KOTAWARINGIN TIMUR	115,53	97,32	74,39	63,15	61,22	41,15
KAPUAS	113,27	96,35	75,29	55,06	35,94	27,91
BARITO SELATAN	124,13	97,62	63,79	47,70	49,15	39,15
BARITO UTARA	124,57	97,75	63,96	46,81	55,54	41,55
SUKAMARA	117,48	94,49	69,47	52,61	50,84	37,13
LAMANDAU	119,88	97,05	75,98	63,62	57,90	47,65
SERUYAN	113,84	96,90	62,27	54,69	41,90	35,51
KATINGAN	107,48	91,26	111,87	76,77	37,37	31,94
PULANG PISAU	115,77	98,12	74,38	62,63	59,93	44,05
GUNUNG MAS	114,59	98,26	87,75	72,36	53,50	42,15
BARITO TIMUR	110,04	93,68	92,92	73,32	66,51	55,60
MURUNG RAYA	117,65	99,21	48,90	41,90	25,01	20,17
KOTA PALANGKA RAYA	110,15	89,24	93,82	62,23	82,15	54,00
KALIMANTAN TENGAH	114,77	96,14	77,24	60,59	53,19	39,27
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

AKSES TERHADAP AIR BERSIH



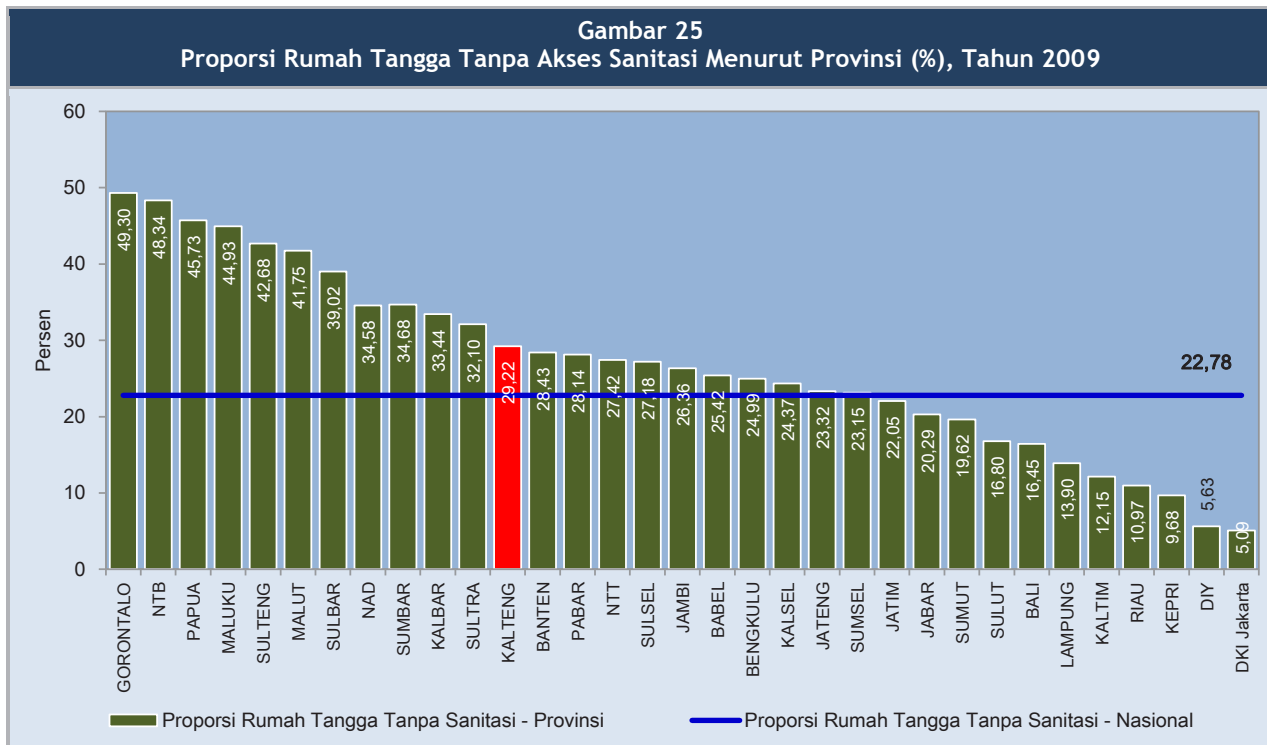
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



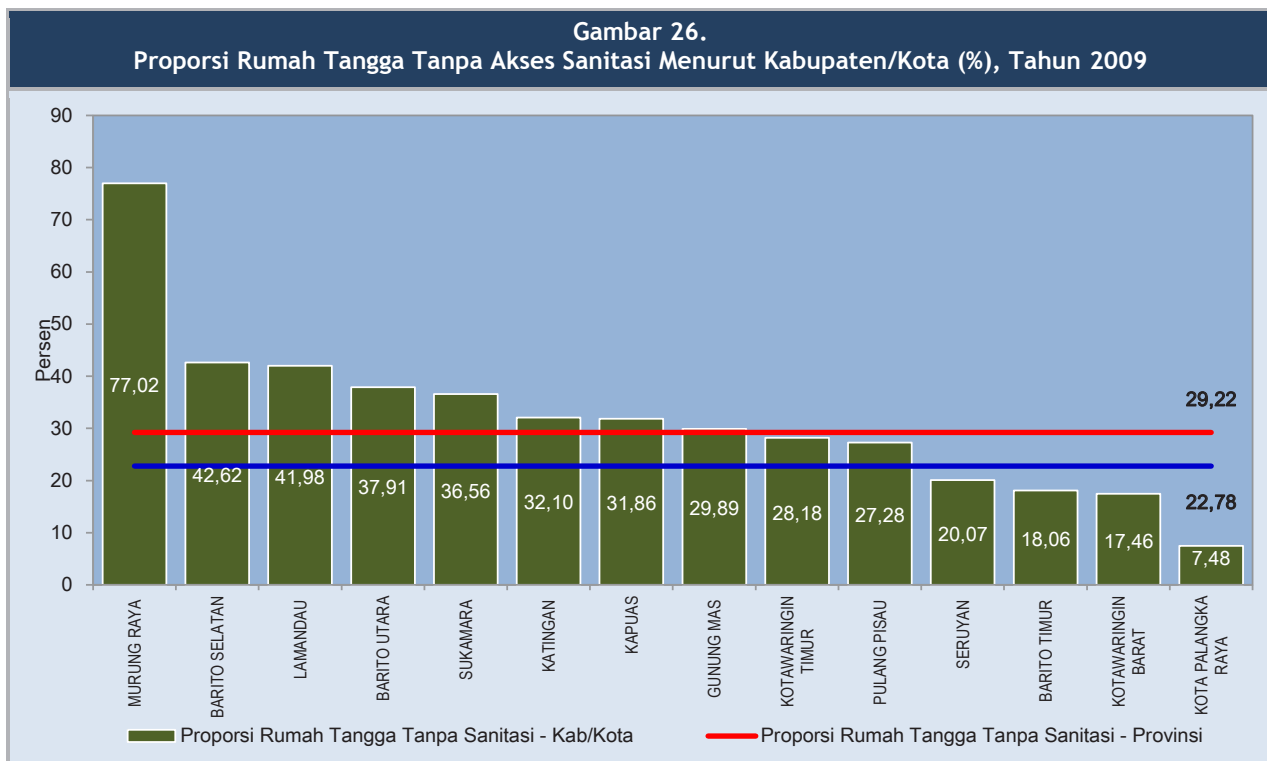
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

³ Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

AKSES TERHADAP SANITASI

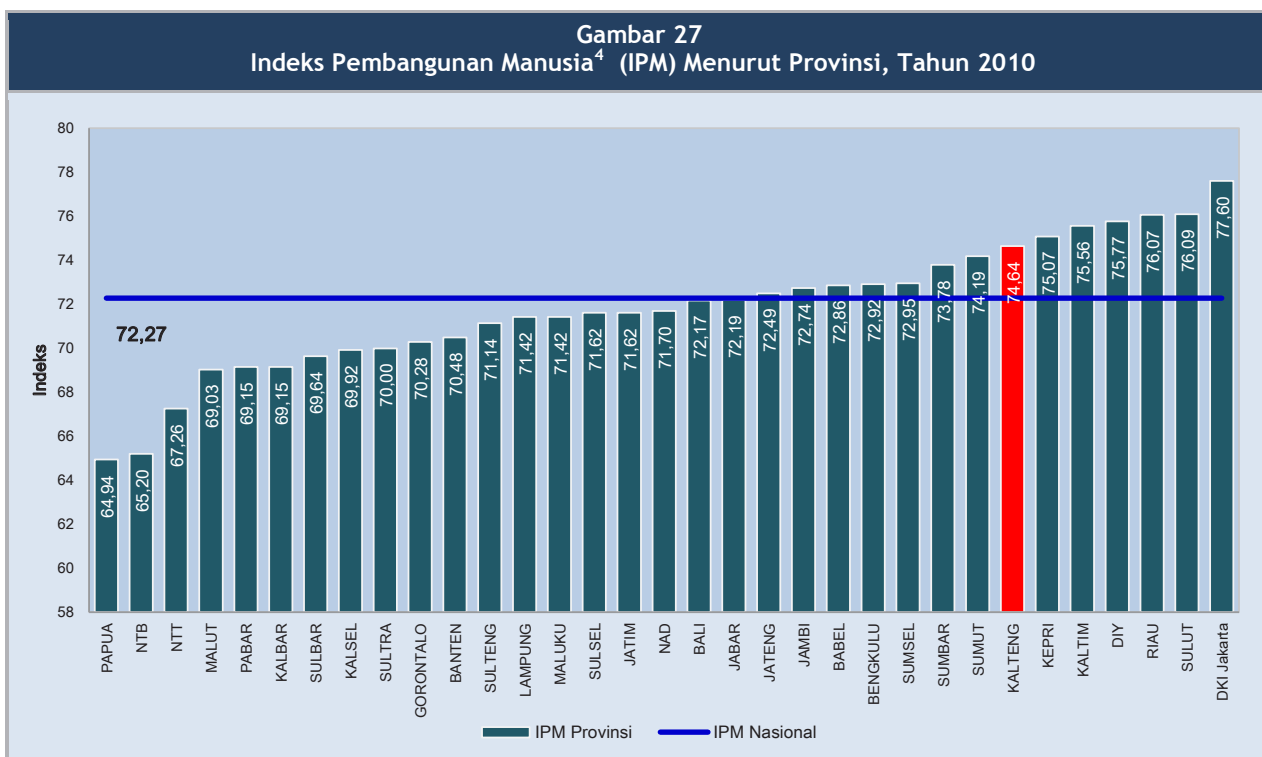


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

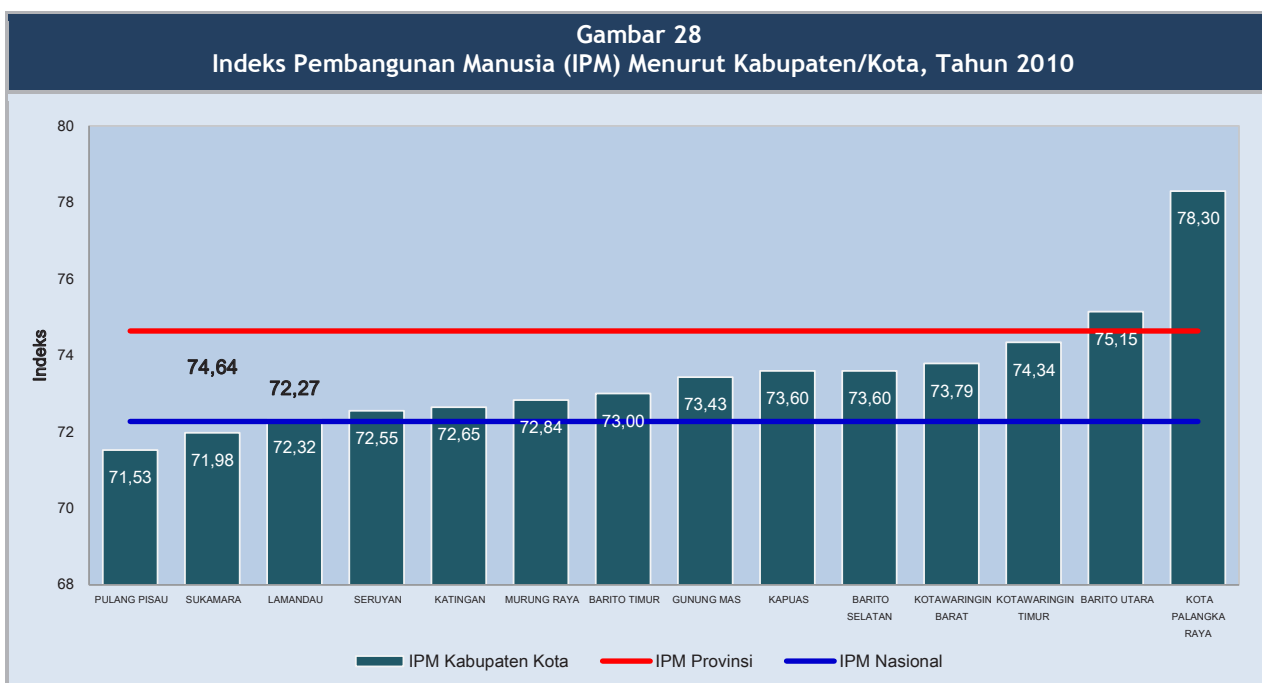


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

⁴ Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

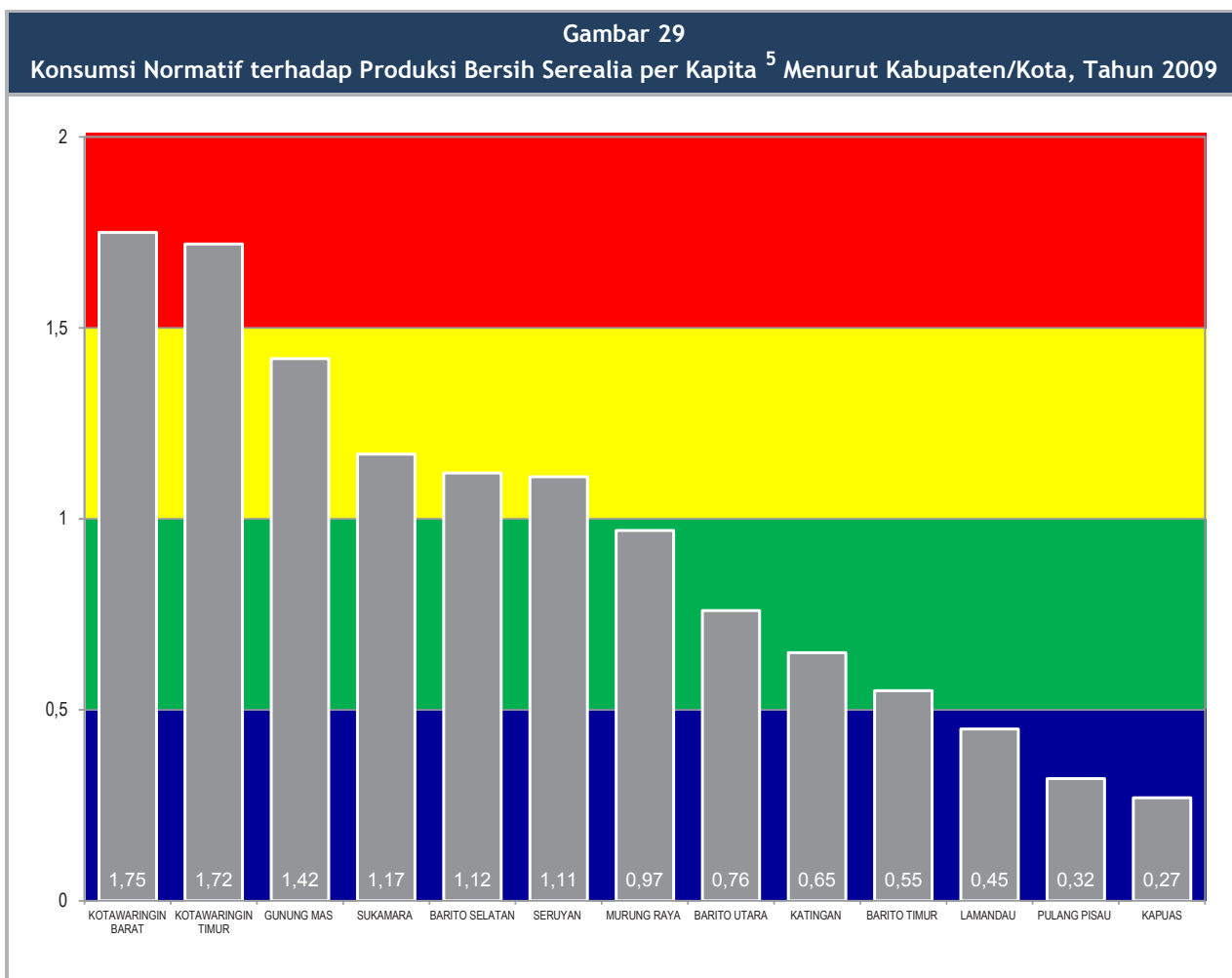
KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 7.
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,
Tahun 2009 dan 2010

Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribu Rp PPP)		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
KOTAWARINGIN BARAT	71,32	71,47	94,52	94,93	7,62	7,71	631,55	634,83	73,30	73,79
KOTAWARINGIN TIMUR	69,43	69,56	98,71	98,72	8,03	8,03	637,89	641,69	73,97	74,34
KAPUAS	70,66	70,78	96,14	97,19	7,32	7,32	633,46	634,51	73,22	73,60
BARITO SELATAN	68,21	68,28	98,97	98,97	8,36	8,43	633,87	636,69	73,29	73,60
BARITO UTARA	71,88	72,04	98,19	98,20	8,38	8,38	629,70	632,41	74,85	75,15
SUKAMARA	67,79	67,85	95,56	95,57	7,05	7,09	637,60	641,43	71,62	71,98
LAMANDAU	67,13	67,21	98,65	98,66	7,61	7,63	634,14	636,44	72,08	72,32
SERUYAN	67,94	67,99	99,31	99,31	7,72	7,76	627,91	630,75	72,28	72,55
KATINGAN	67,40	67,50	99,41	99,47	7,77	7,99	631,70	632,80	72,33	72,65
PULANG PISAU	67,47	67,56	93,85	94,32	7,23	7,31	637,47	639,16	71,18	71,53
GUNUNG MAS	67,82	67,96	99,53	99,60	8,70	8,75	629,79	631,92	73,13	73,43
BARITO TIMUR	67,79	67,85	97,97	97,98	8,50	8,54	631,03	633,90	72,72	73,00
MURUNG RAYA	68,03	68,11	99,94	99,94	7,12	7,35	633,55	635,61	72,46	72,84
KOTA PALANGKA RAYA	73,28	73,39	99,48	99,48	10,54	10,55	636,38	639,04	78,02	78,30
KALIMANTAN TENGAH	71,10	71,20	97,69	97,78	8,02	8,03	633,91	636,47	74,36	74,64
INDONESIA	69,21	69,43	92,58	92,91	7,72	7,92	631,46	633,64	71,76	72,27

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

KETAHANAN PANGAN



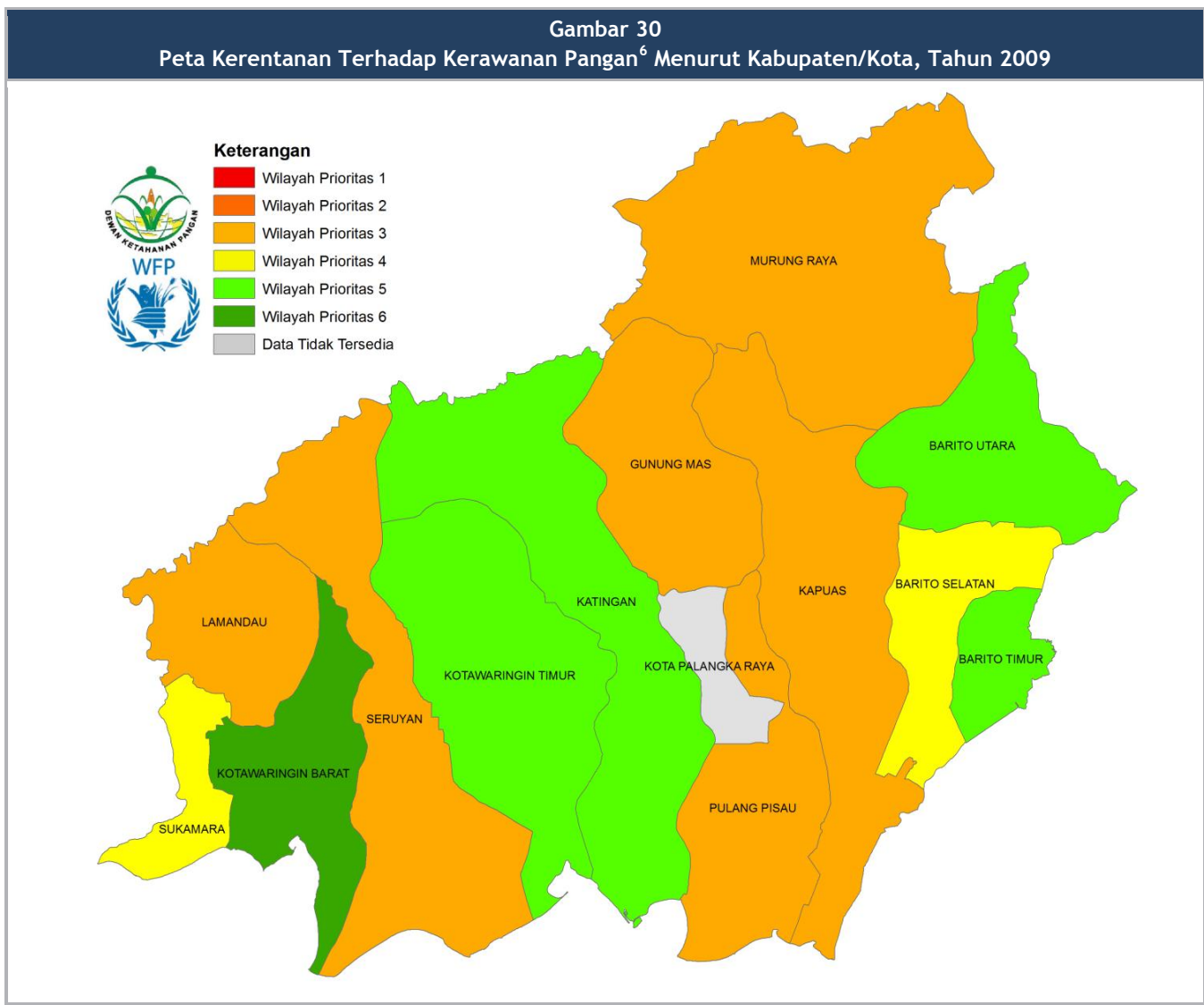
Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Kalimantan Tengah Dalam Angka (BPS), 2010.

Keterangan:

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

⁵ Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.

KETAHANAN PANGAN



Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009

⁶ Pada tahun 2009, cakupan diperluas dari 30 provinsi di 265 kabupaten menjadi 32 provinsi dan 346 kabupaten serta merupakan konsolidasi berbagai aspek yang terkait dengan ketahanan pangan, seperti ketersediaan pangan, akses dan distribusi pangan serta gizi dan kesehatan yang dipublikasikan dengan nama “Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA)”

KETAHANAN PANGAN

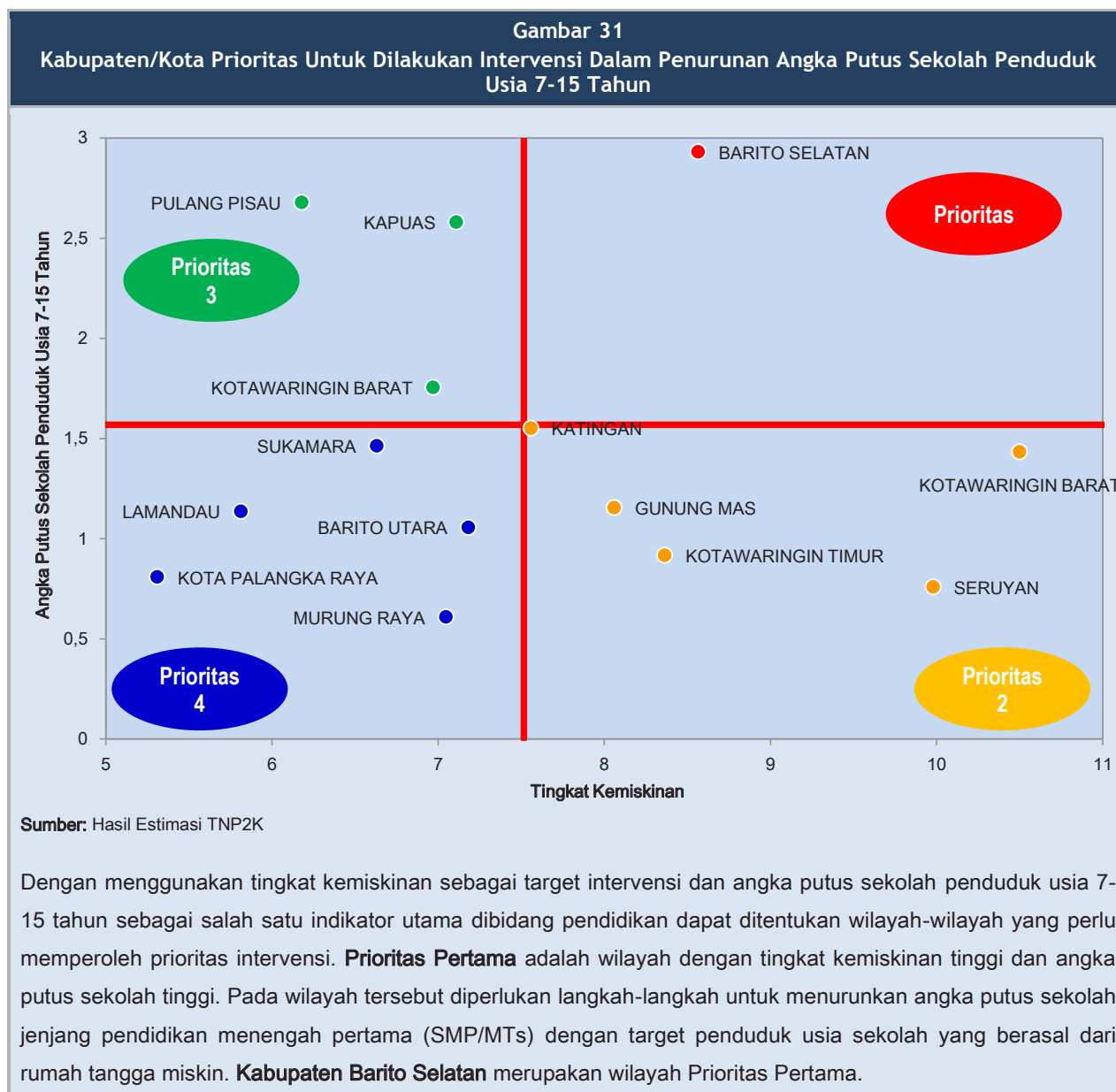
Tabel 8.
Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi				Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)	
	Produksi Bersih Sereal-Kab./Kota (Kg/kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif-Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)		
									2009		2008
KOTAWARINGIN BARAT	172	1.75	6.87	35.16	8.24	7.79	71.32	22.4	4.71	44.58	185.6
KOTAWARINGIN TIMUR	174	1.72	8.21	36.20	19.25	5.21	69.43	25.6	26.09	53.52	464.6
KAPUAS	1,108	0.27	6.34	47.34	13.98	2.29	70.66	23.9	29.03	81.06	498.5
BARITO SELATAN	267	1.12	8.14	32.80	24.21	2.47	68.21	27.0	21.05	50.55	412.8
BARITO UTARA	392	0.76	6.43	37.83	22.33	4.53	71.88	32.4	7.77	58.29	274.7
SUKAMARA	255	1.17	5.91	32.72	3.13	8.08	67.79	31.5	6.25	39.40	215.7
LAMANDAU	663	0.45	5.57	60.64	12.05	4.52	67.13	34.1	25.30	63.51	572.3
SERUYAN	269	1.11	8.84	41.42	13.86	1.70	67.94	37.0	42.57	73.33	904.1
KATINGAN	460	0.65	7.00	38.36	56.52	0.61	67.40	31.6	24.22	80.27	554.3
PULANG PISAU	937	0.32	6.23	38.66	4.26	6.66	67.47	28.4	17.02	81.86	386.9
GUNUNG MAS	211	1.42	7.43	43.83	12.00	1.10	67.82	35.5	37.60	67.78	785.3
BARITO TIMUR	548	0.55	9.24	20.82	0.00	3.57	67.79	21.5	10.29	51.67	222.9
MURUNG RAYA	310	0.97	6.94	70.51	36.29	1.80	68.03	34.1	31.45	87.57	715.1
KOTA PALANGKA RAYA**			4.76	3.08	6.67	2.12	73.28	29.2	10.00	33.19	234.3

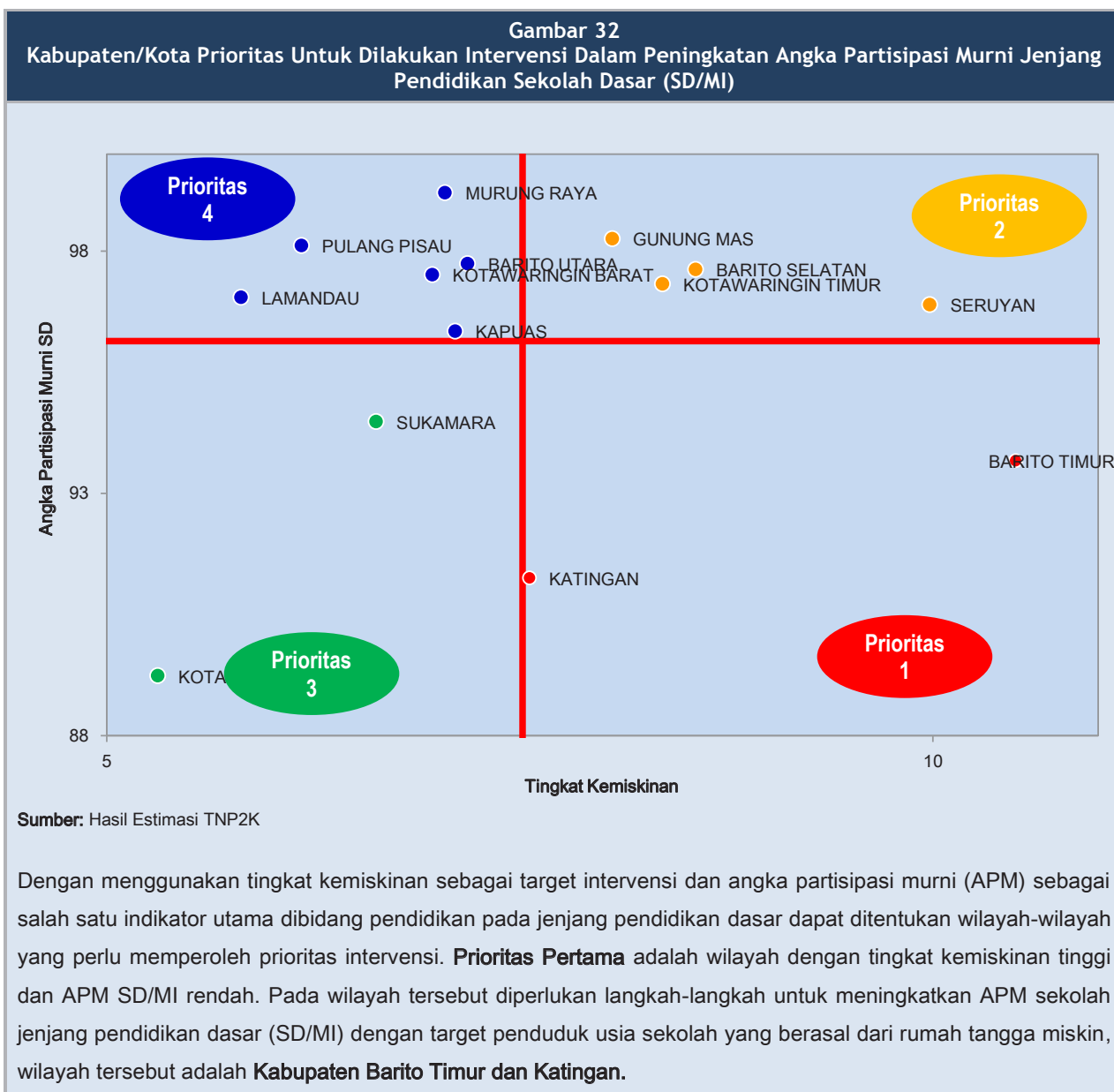
Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

Keterangan: *Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah; ** Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index) yang tidak terhitung karena belum terdata secara lengkap. *** Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

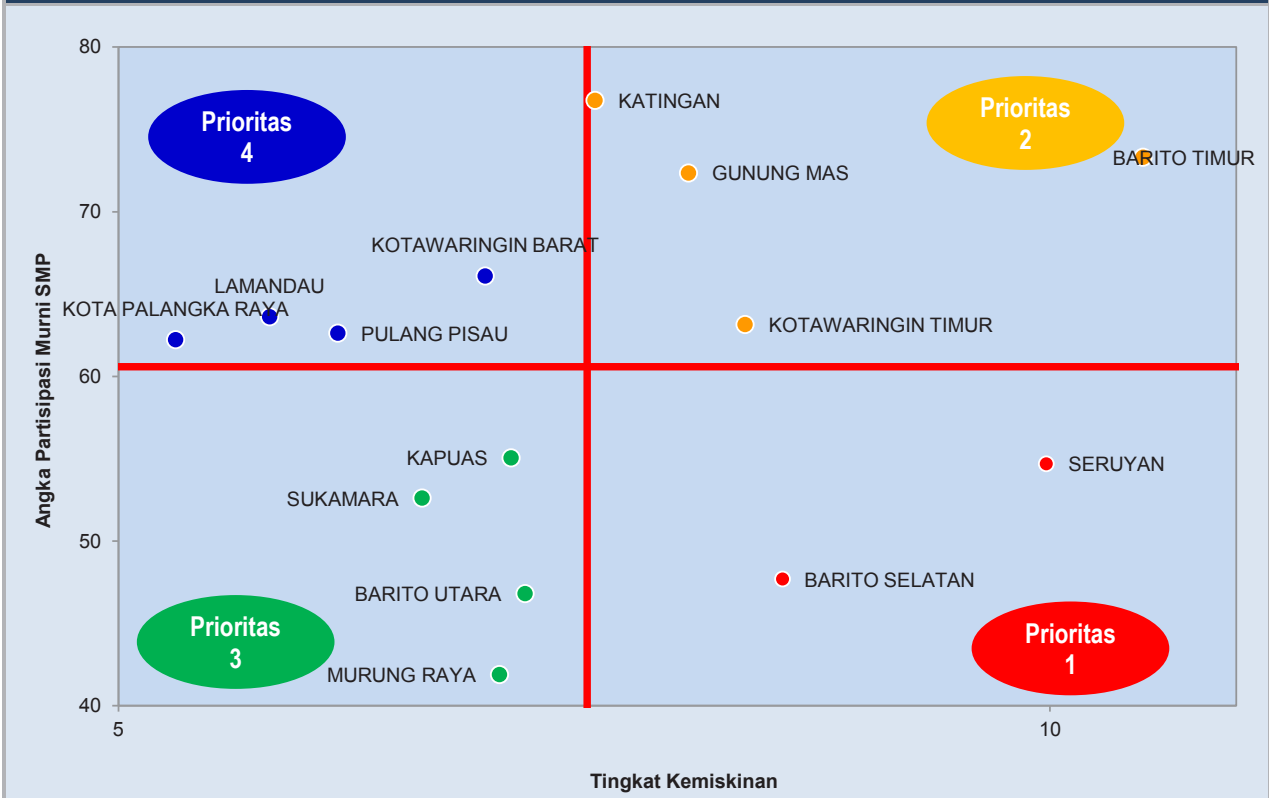


PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

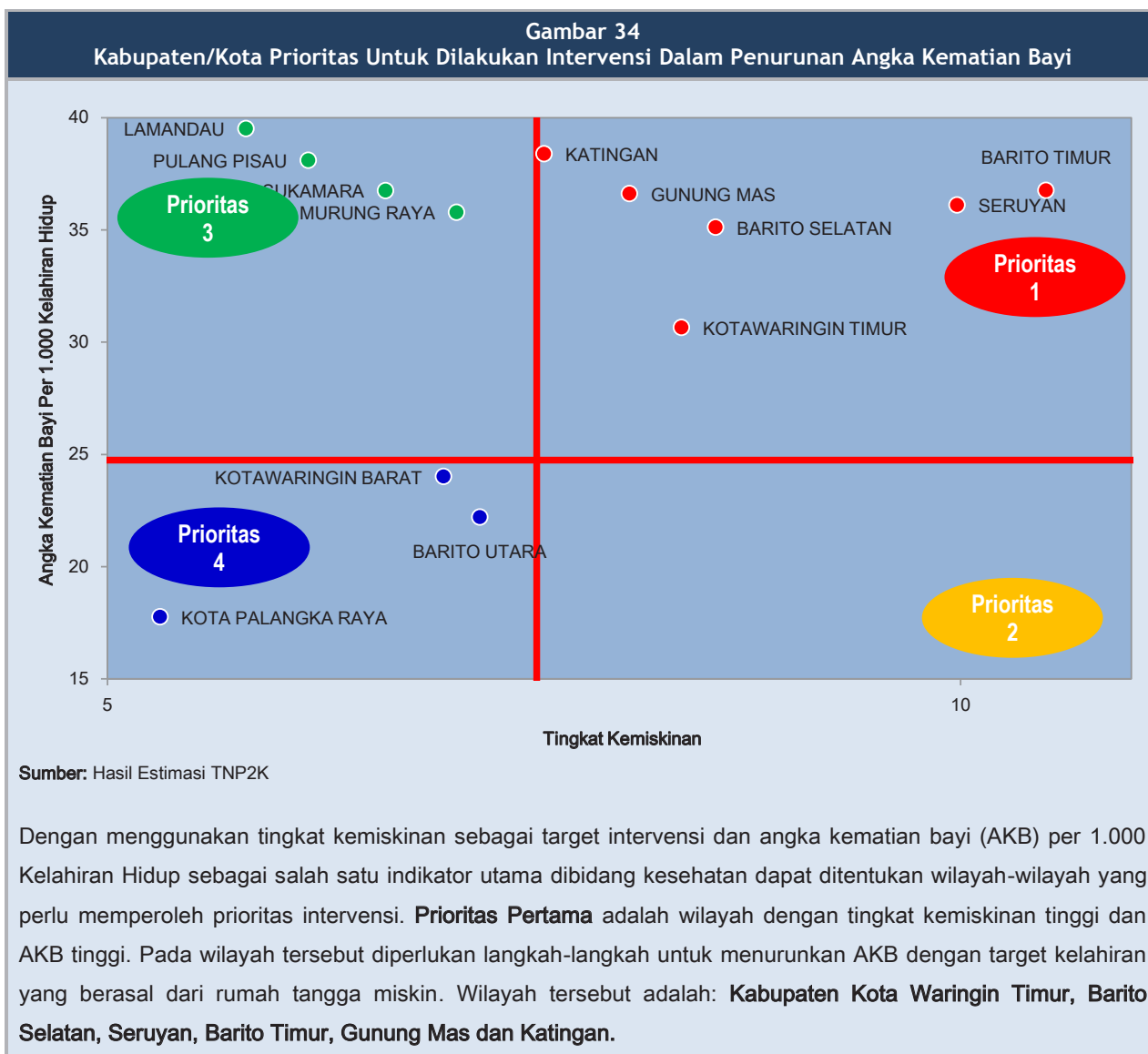
Gambar 33
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama



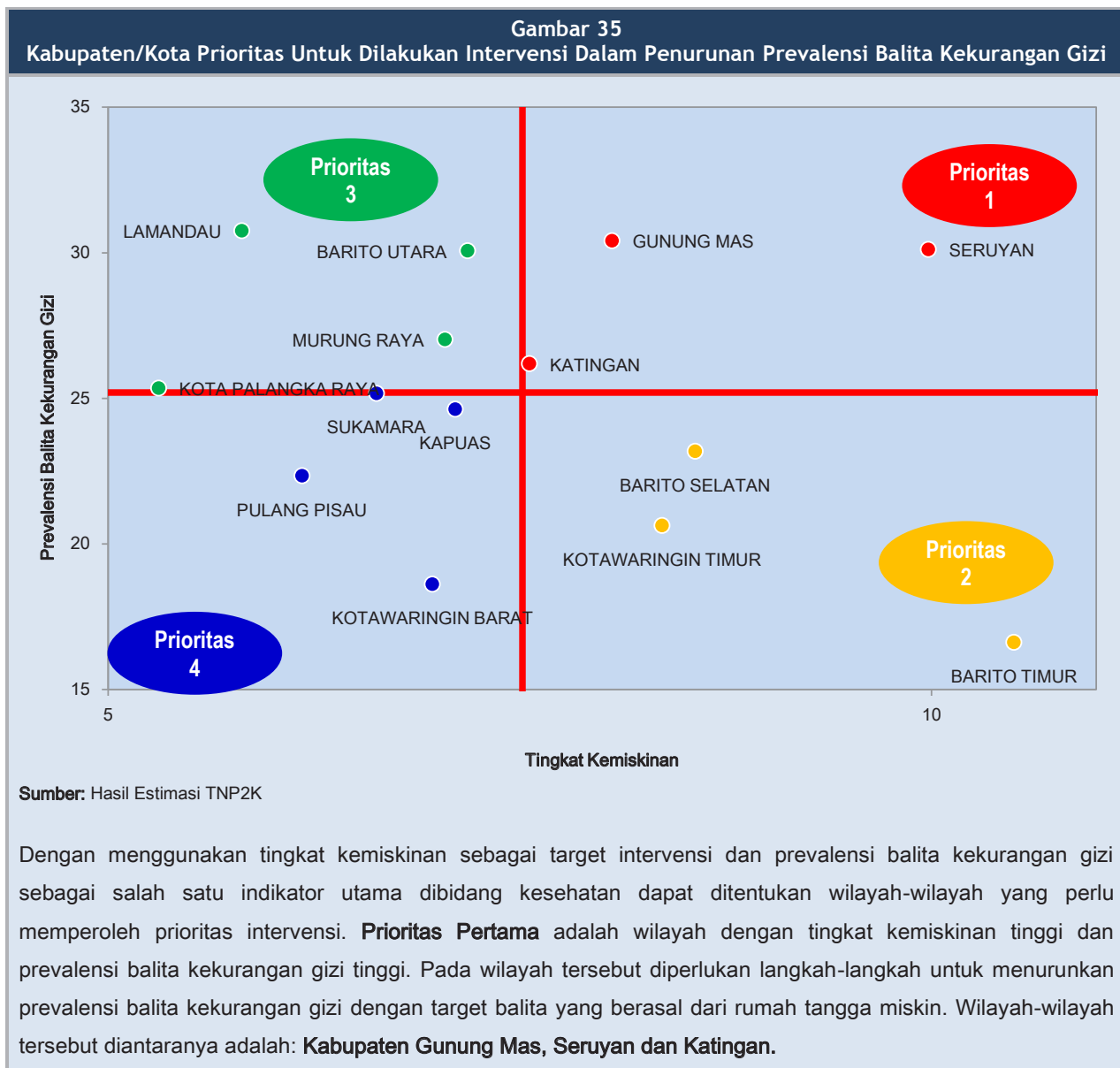
Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SMP/MTs rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah **Kabupaten Seruyan dan Barito Selatan**.

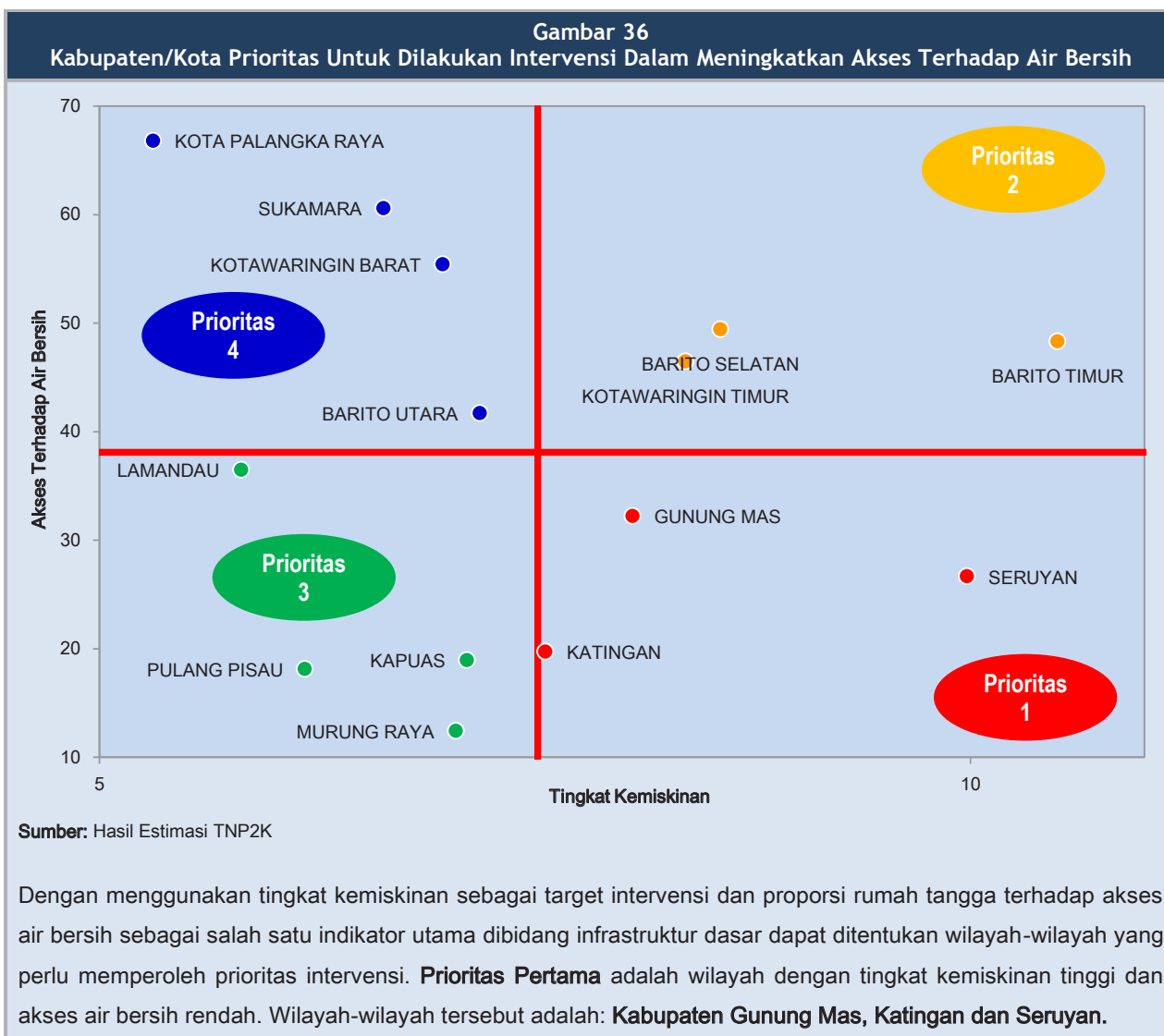
PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



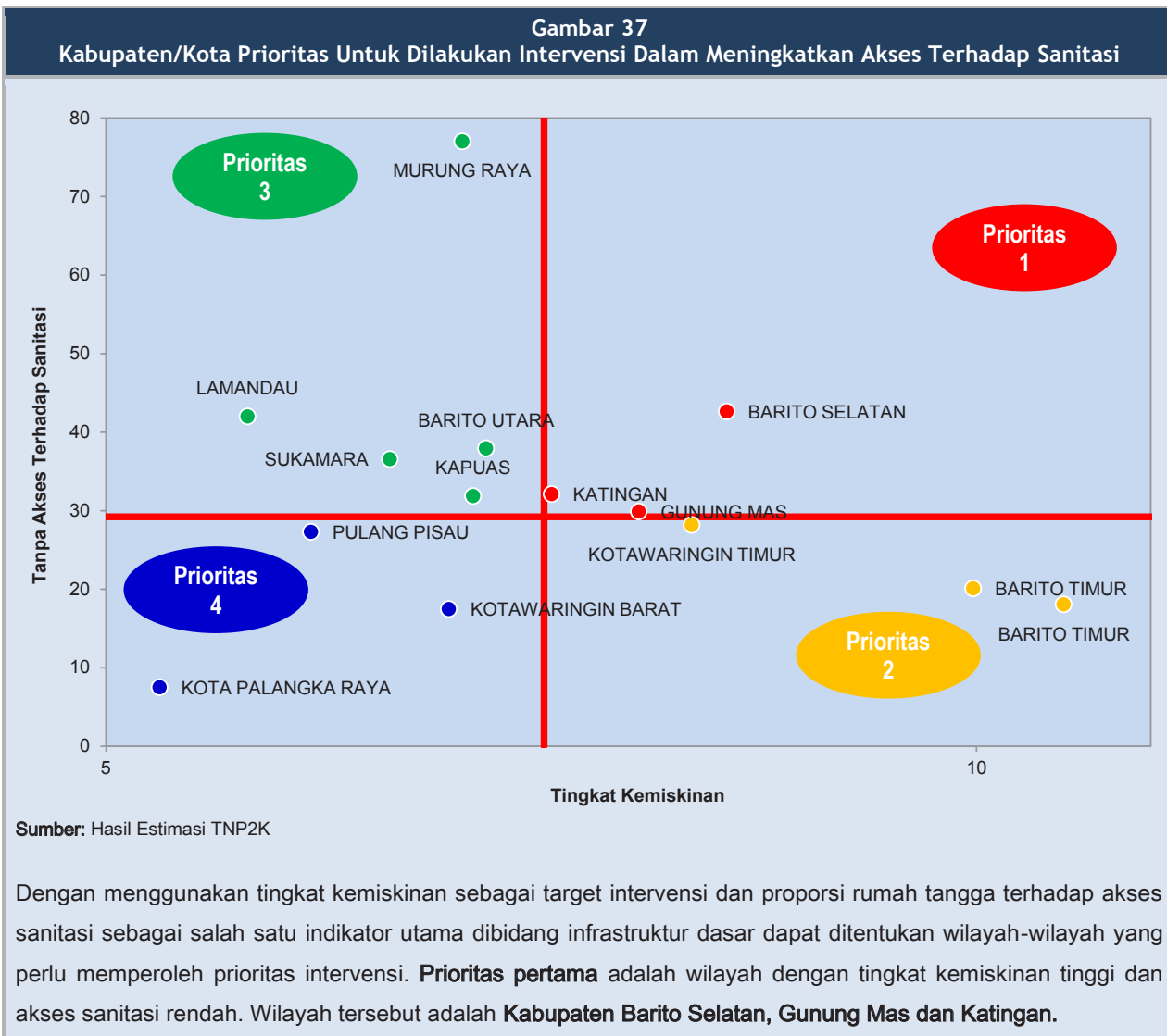
PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



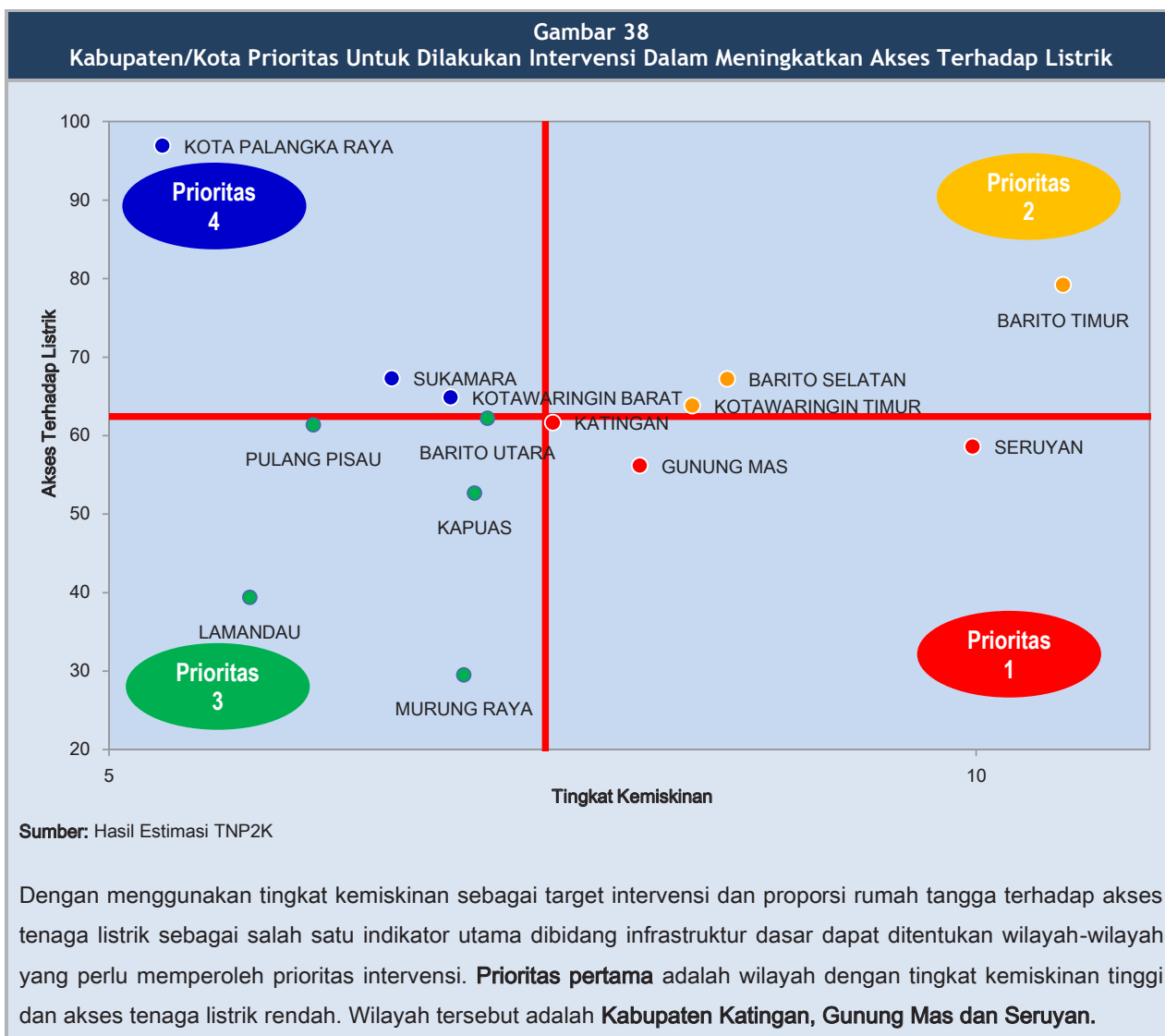
PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



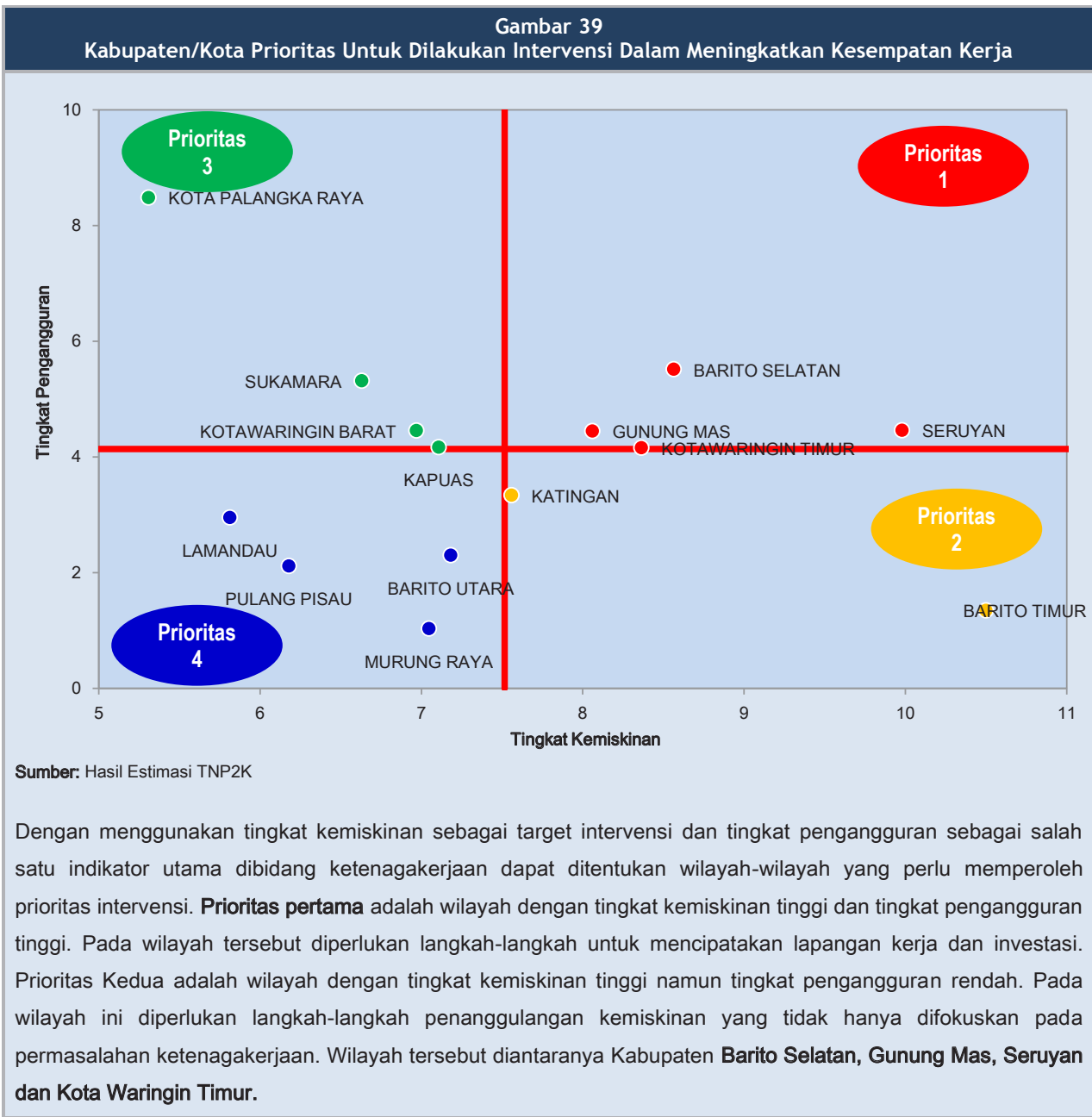
PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN



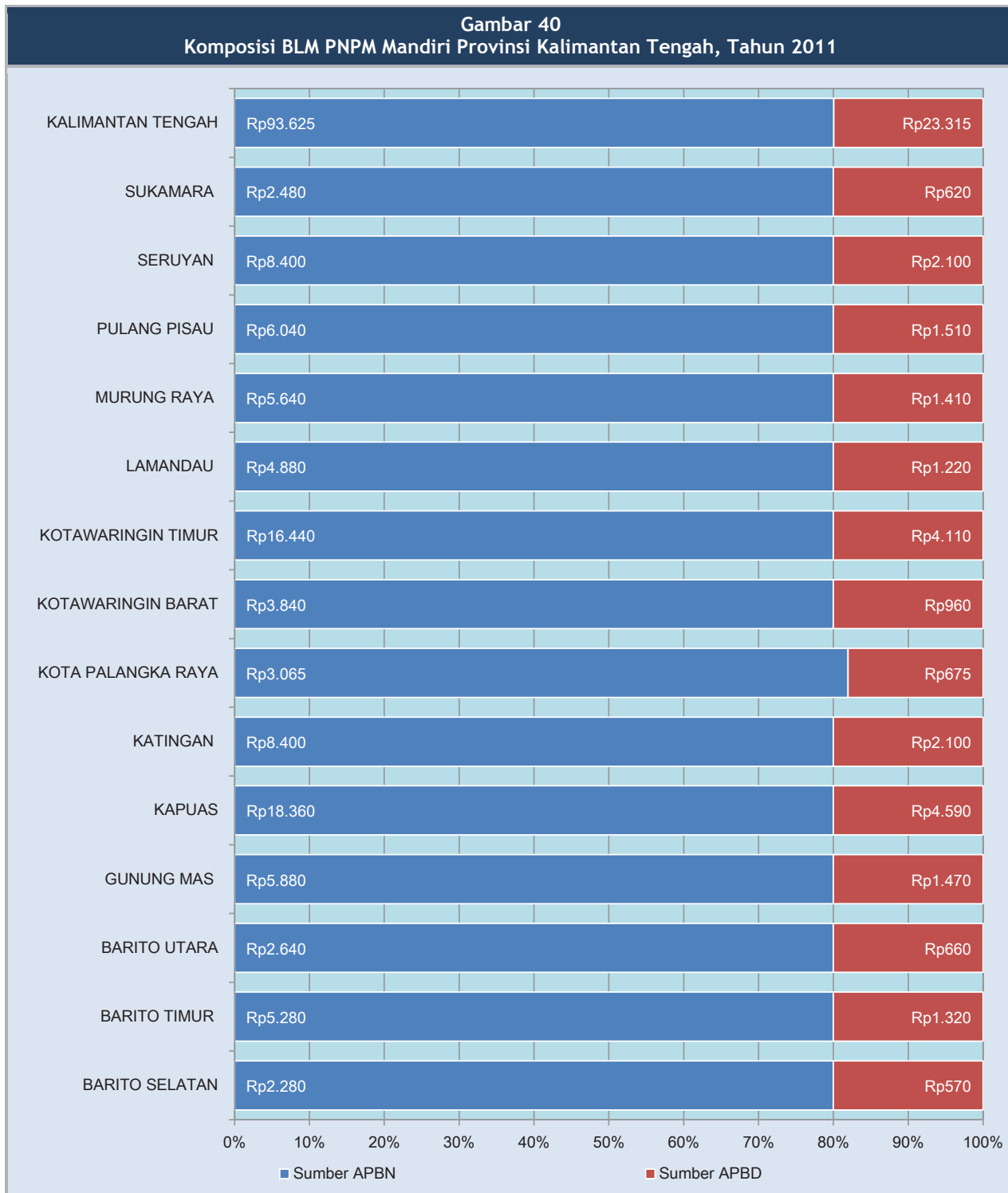
BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 9
Rekapitulasi Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota⁷

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengangguran
GUNUNG MAS	2	2	2	1	1	1	1	1	1
KATINGAN	2	1	2	1	1	1	1	1	2
SERUYAN	2	2	1	1	1	1	2	1	1
BARITO SELATAN	1	2	1	1	2	2	1	2	1
BARITO TIMUR	2	1	2	1	2	2	2	2	2
KOTAWARINGIN TIMUR	2	2	2	1	2	2	2	2	1
KAPUAS	3	4	3	3	4	3	3	3	3
MURUNG RAYA	4	4	3	3	3	3	3	3	4
LAMANDAU	4	4	4	3	3	3	3	3	4
SUKAMARA	4	3	3	3	4	4	3	4	3
BARITO UTARA	4	4	3	4	3	4	3	3	4
PULANG PISAU	3	4	4	3	4	3	4	3	4
KOTA PALANGKA RAYA	4	3	4	4	3	4	4	4	3
KOTAWARINGIN BARAT	3	4	4	4	4	4	4	4	3

Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

⁷ Kabupaten/Kota dalam table di atas diurutkan berdasarkan rata-rata skor nilai Prioritas 1 hingga Prioritas 4.



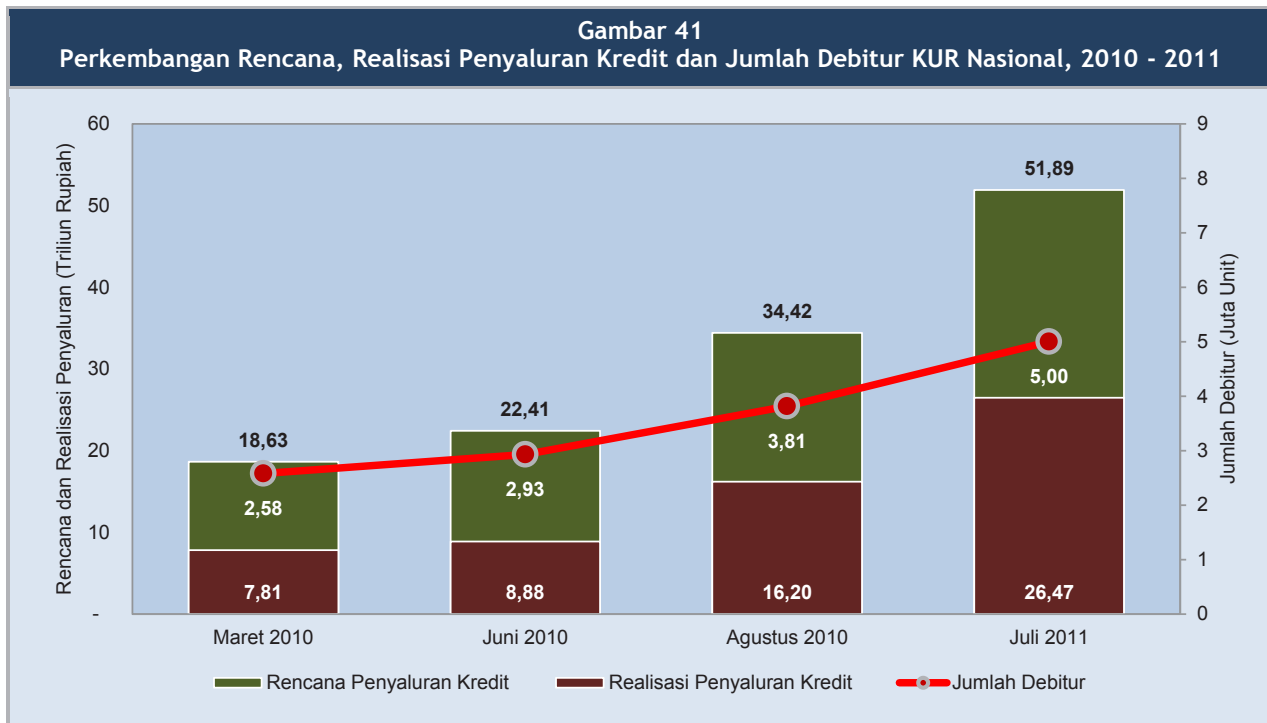
Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

Tabel 10.
Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), Tahun 2011

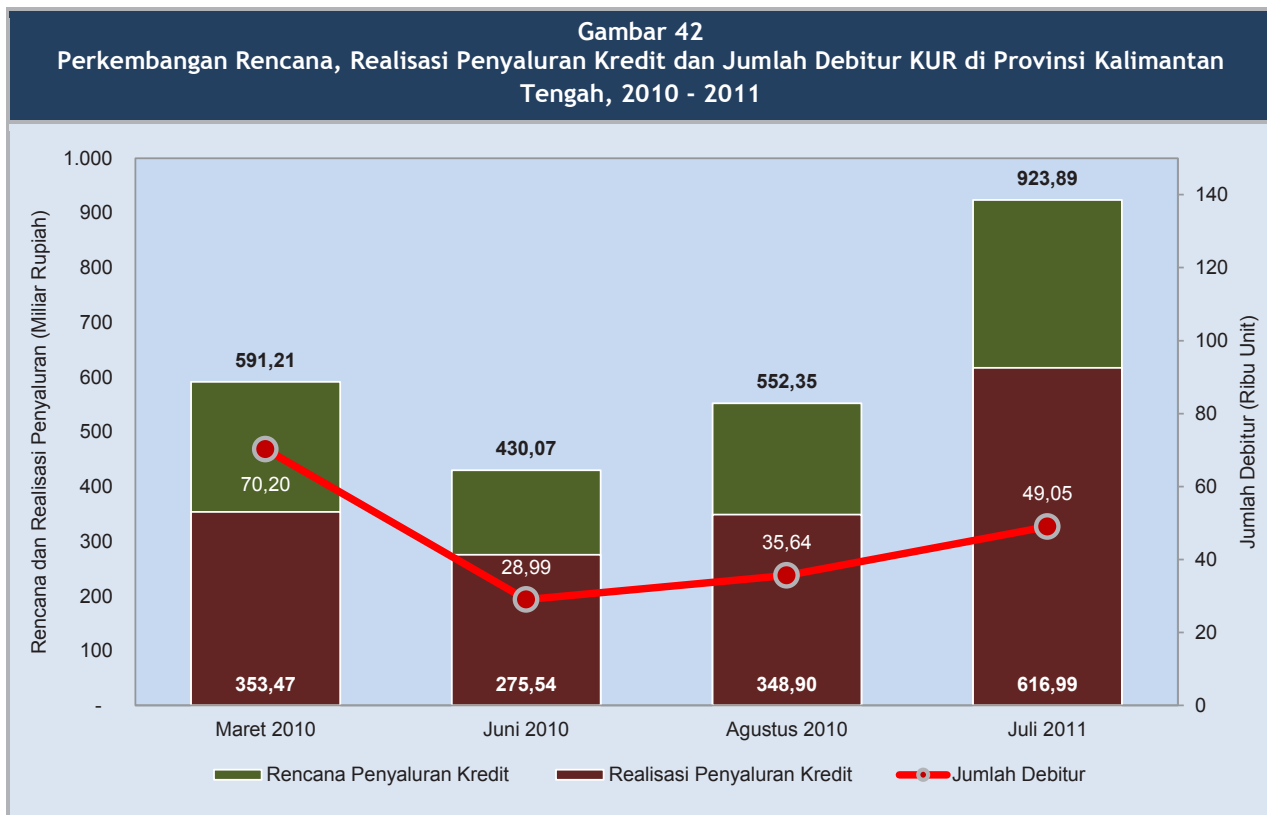
Daerah	PNPM Perdesaan	PNPM Perkotaan	Total Alokasi BLM	Sumber APBN	Sumber APBD	Jumlah Kecamatan
	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
BARITO SELATAN	2.850		2.850	2.280	570	6
BARITO TIMUR	6.600		6.600	5.280	1.320	10
BARITO UTARA	3.300		3.300	2.640	660	6
GUNUNG MAS	7.350		7.350	5.880	1.470	11
KAPUAS	22.950		22.950	18.360	4.590	12
KATINGAN	10.500		10.500	8.400	2.100	13
KOTA PALANGKA RAYA		3.740	3.740	3.065	675	5
KOTAWARINGIN BARAT	4.800		4.800	3.840	960	6
KOTAWARINGIN TIMUR	19.350	1.200	20.550	16.440	4.110	15
LAMANDAU	6.100		6.100	4.880	1.220	8
MURUNG RAYA	7.050		7.050	5.640	1.410	10
PULANG PISAU	7.550		7.550	6.040	1.510	8
SERUYAN	10.500		10.500	8.400	2.100	14
SUKAMARA	3.100		3.100	2.480	620	5
KALIMANTAN TENGAH	112.000	4.940	116.940	93.625	23.315	129

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

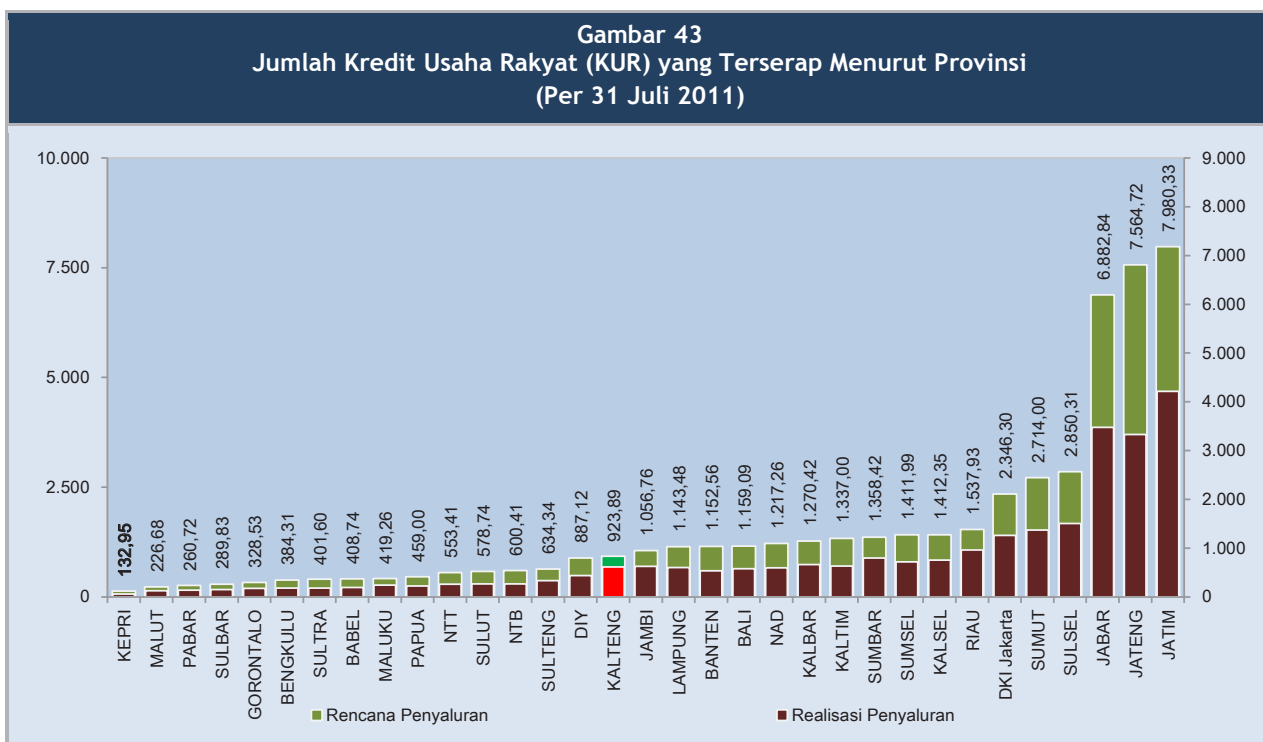


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

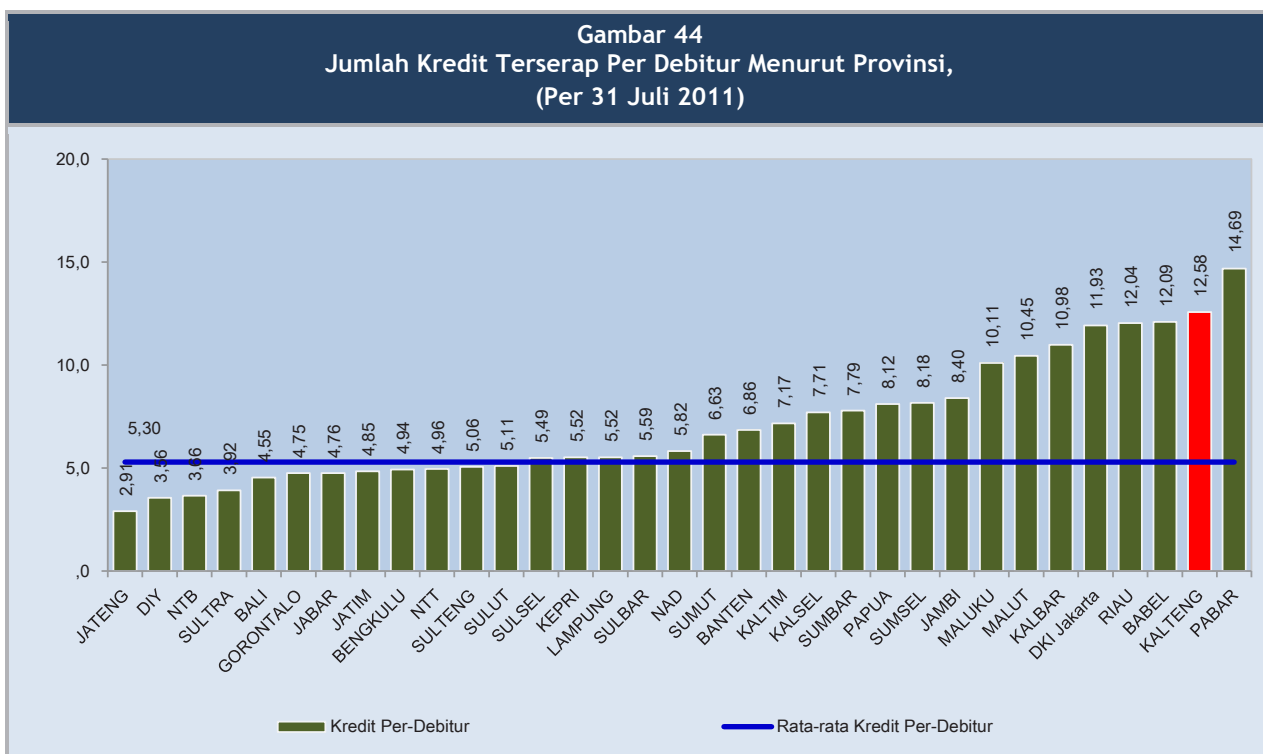


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

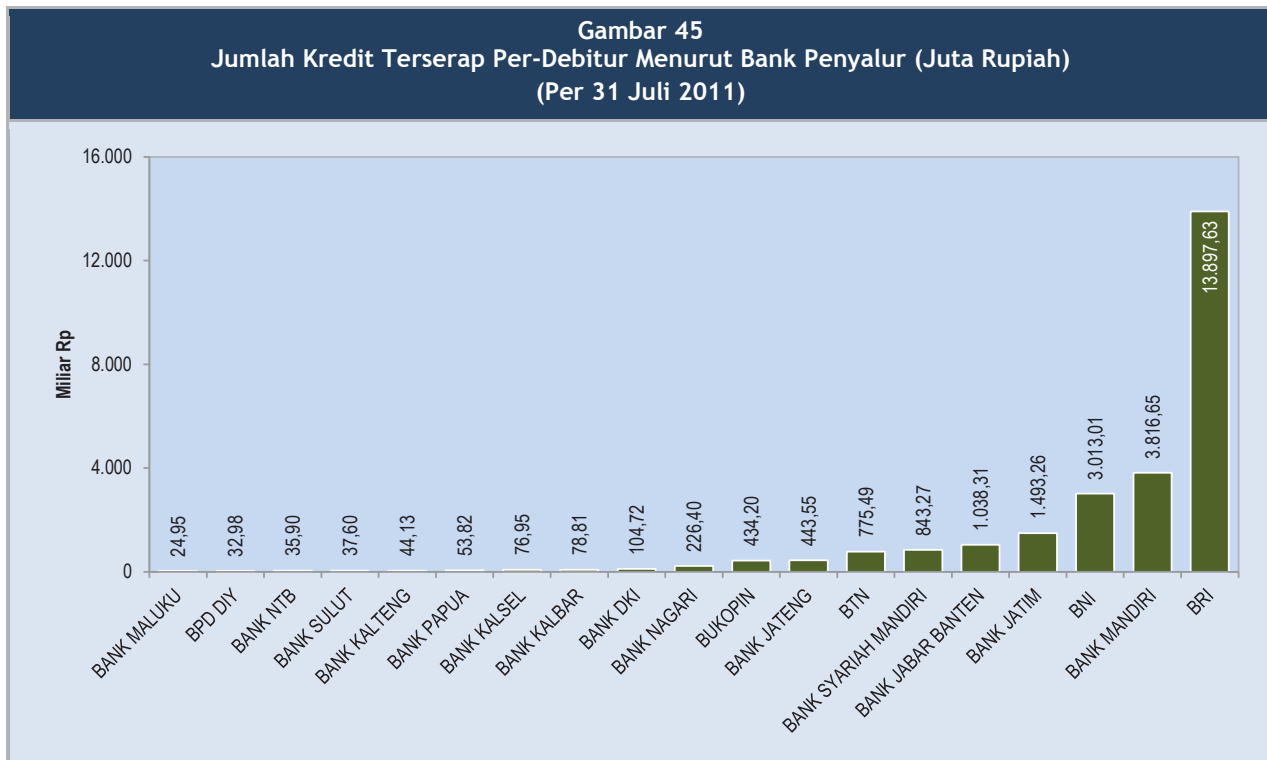


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

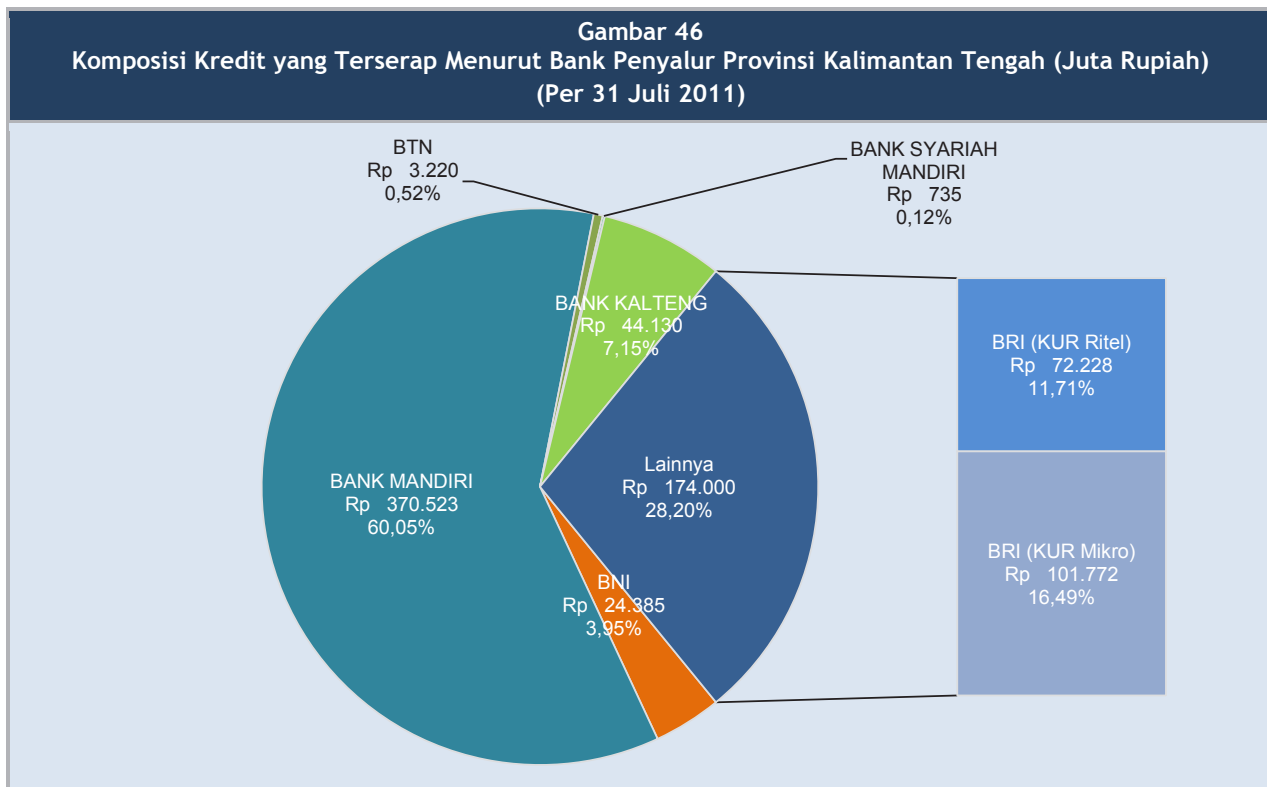


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

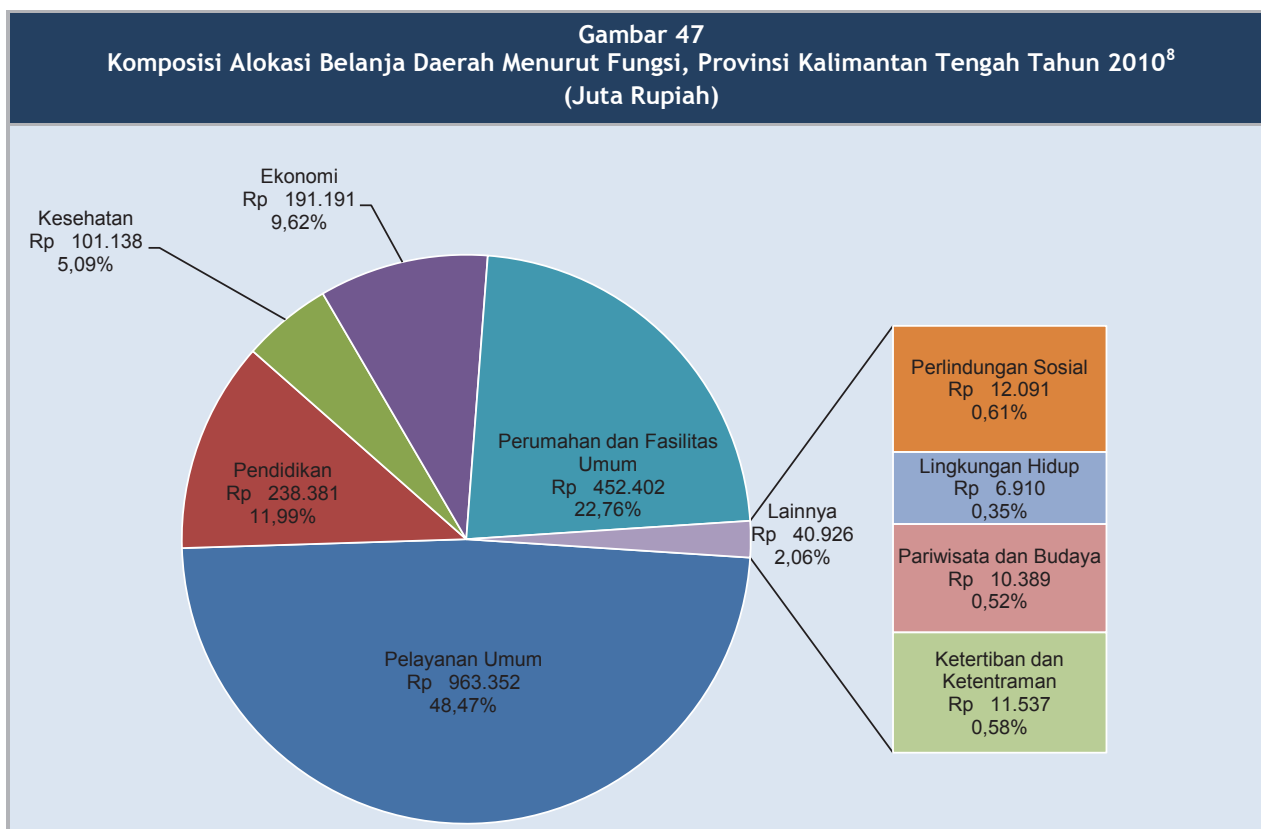
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



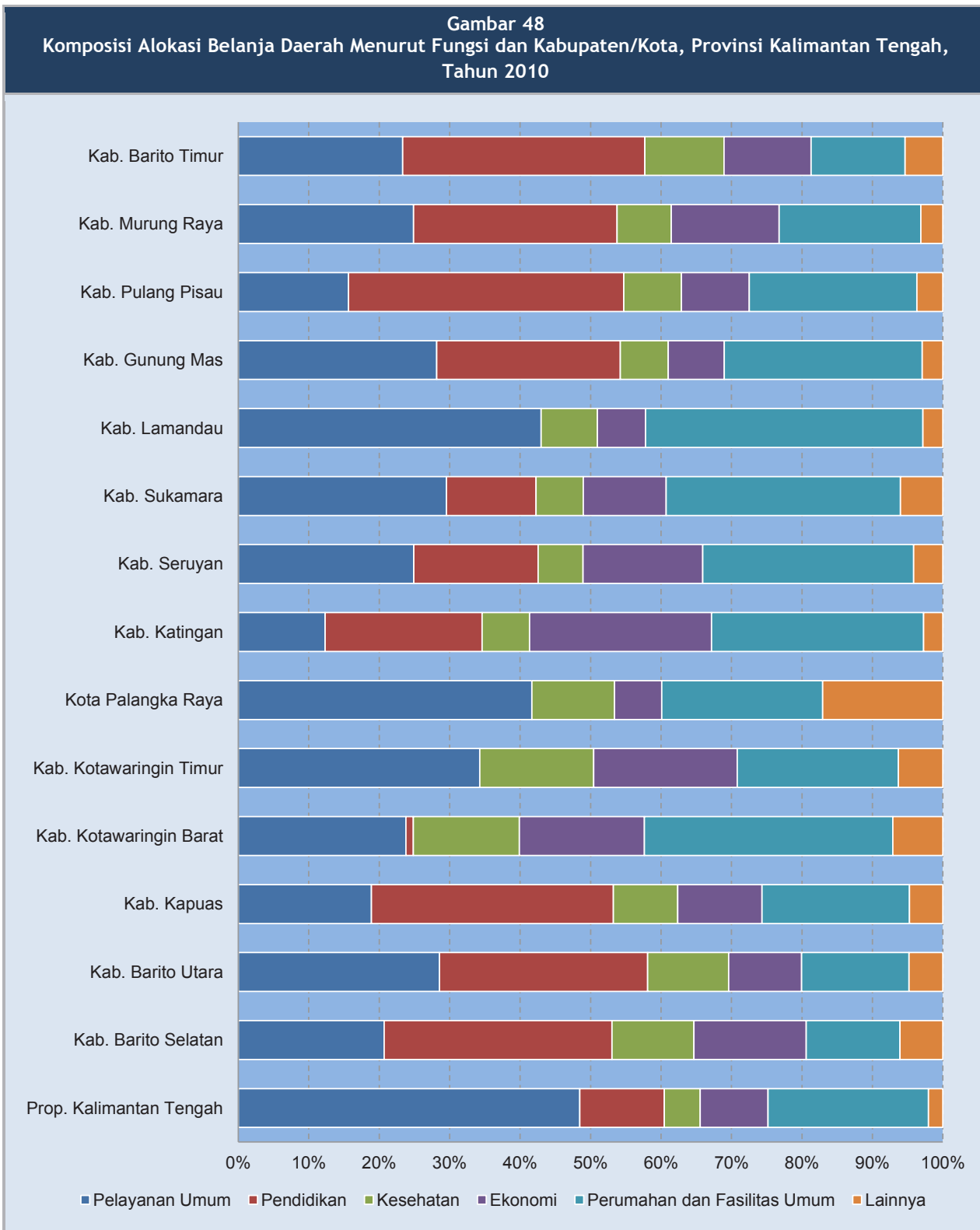
Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

⁸ Komposisi Alokasi Belanja Daerah merupakan angka Anggaran Tahun 2010 (Bukan nilai realisasi).

KEUANGAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010